

## Pelajaran 22

### Tempat Bagi Setiap Orang Di Dalam Jemaat

#### Pendahuluan:

1. Kehidupan orang Kristen adalah sebuah kehidupan yang sibuk, yaitu suatu kehidupan bekerja.
  - a. Yesus memberi contoh kehidupan bekerja orang Kristen. (Yahya 9:4).
  - b. Paulus menuliskan kehidupan bekerja orang Kristen (Titus 3:1; 1 Korintus 15:58).
2. Jangan menunggu untuk diminta melakukan sesuatu. Sukrelalah dalam pelayananmu. Kerjakanlah segala sesuatu yang dapat engkau kerjakan apabila kesempatan diberikan. Tidak semua pekerjaan mempesona tetapi semuanya adalah tugas yang harus dikerjakan.
3. Tuhan membutuhkan orang-orang yang mau melakukan sesuatu dengan segala kemampuan mereka dan tidak memperdulikan siapa yang mendapatkan pujian.
4. Amos memperingatkan orang-orang yang “merasa aman di Sion.” (Amos 6:1).
5. Jemaat itu diibaratkan dengan sebuah kebun anggur dan di dalam sebuah kebun anggur saudara harus mencangkul serta memakan buah anggur itu.
6. Yakobus memperingatkan di dalam Yakobus 1:22, “Tetapi hendaklah kamu menjadi penurut pengajaran itu, bukannya orang yang mendengar sahaja ....”

#### Diskusi

- I. Pekerjaan-Pekerjaan Diberikan Kepada Orang-Orang Kristen Melalui Firman Allah. (Tidak semua dicatat dan tidak semua pekerjaan itu dicatat karena penting).
  - A. Mengunjungi para yatim piatu dan para janda. (Yakobus 1:27).
  - B. Memberi makan orang-orang yang lapar, memuaskan orang-orang haus, tampunglah orang-orang asing, memberikan pakaian kepada orang-orang yang telanjang, mengunjungi orang-orang sakit, dan mengunjungi orang-orang dipenjara. (Matius 25:35 ff).
  - C. Bekerjalah dengan tangan sendiri untuk menolong orang-orang lain. (Efesus 4:28).
  - D. Beritakanlah Firman. (Matius 28:19-20).
  - E. Tobatkanlah saudara-saudaramu. (Yakobus 5:19-20; Galatia 6:1-2).
  - F. Hiburlah satu sama yang lain. (2 Korintus 1:3-4).
  - G. Taburkanlah benih, kuatkanlah iman sesama. (1 Korintus 3:6).
  - H. Ajarkanlah Firman Tuhan baik secara umum maupun dari rumah ke rumah. (Kisah Rasul-Rasul 20:20).
  - I. Latihlah para guru. (2 Timotius 2:2).
  - J. Peliharalah para anak-anak dengan benar. (Efesus 6:4).
  - K. Perduli akan kebutuhan-kebutuhan jasmani orang lain. (Kisah Rasul-Rasul 6:1-6).
  - L. Lakukan penginjilan, peneguhan iman, dan kebajikan. (Efesus 4:11-12).
  - M. Lukas 9:62.
- II. Setiap Anak Allah Harus Menjadi Seorang Pemenang Jiwa.
  - A. Apakah saudara memiliki suatu hasrat yang kuat untuk memenangkan jiwa-jiwa?

- B. Ayat-ayat suci yang mengajarkan pentingnya menjadi pemenang jiwa :
1. Yahya 15:1-8. Kita memuliakan Allah dengan menghasilkan buah. Bila kita tidak menghasilkan buah kita akan dibuang ke dalam api dan dibakar.
  2. Matius 21:18-19. Yesus mengutuk pohon ara karena tidak berbuah.
  3. Rum 7:4 Saudara diselamatkan untuk menyelamatkan orang lain.
  4. Amsal 11:30
  5. Rum 10:1. 13-15
  6. Matius 28:19-20
- C. Saya tidak percaya bahwa saya akan mendengar Tuhan berkata, “Baik sekali perbuatanmu,” kecuali kalau ada orang di atas sana karena saya dulu dibawah ini.
- D. Lukas 16:19-31
1. Setelah menyadari tidak ada pengharapan untuk dirinya sendiri, dia meninggalkan pekerjaan pekabaran Injil. Saya percaya akan ada banyak pekabar Injil di neraka.
  2. Kita perlu belajar pentingnya menyelamatkan jiwa-jiwa sebelum hal itu terlambat.
- E. Tidak ada pengecualian.
1. Tidak ada pengecualian karena jenis kelamin.
    - a. Kisah Rasul-Rasul 8:1-4 Baik laki-laki dan perempuan mengajarkan Injil.
    - b. Beberapa pekerja pribadi yang hebat mungkin saja seorang wanita.
  2. Tidak ada pengecualian karena umur.
    - a. Orang muda dapat menjadi suatu kekuatan yang besar.
    - b. Sebagai contoh, seorang anak yang berumur sepuluh tahun mengajar temannya tentang kebenaran.
    - c. Seorang yang sudah tua hidup sebagai suatu contoh di depan para tetangganya sehingga mereka pergi untuk menyelidiki apa yang membuat dia sangat setia kepada Allah.
  3. Tidak ada pengecualian karena pendidikan.
    - a. Saudara mungkin saja tidak memiliki suatu pendidikan perguruan tinggi, engkau mungkin tidak tahu bagaimana cara untuk mengeja atau membaca dengan sangat baik tetapi engkau dapat bercerita kepada orang-orang tentang Kristus, jemaat dan keselamatan.
    - b. Ada para penatua, para penganjil, para guru kelas Alkitab yang adalah guru-guru yang hebat yang tidak pernah tamat SMP.

### **Kesimpulan:**

1. Ada pekerjaan bagi setiap orang. Pekerjaan terbesar adalah menyelamatkan jiwa-jiwa.
2. Jemaat membutuhkan lebih banyak para pekerja, lebih banyak doa, lebih banyak perbuatan dan lebih banyak pendukung.
3. Apa yang dapat saudara kerjakan – kerjakanlah dengan segala kemampuanmu. Ini adalah tanggung jawabmu (Matius 25:14-30).

## Pelajaran 23

# Kebenaran Itu Adalah Sempit

### Efesus 4:1-6

#### Pendahuluan:

1. Kita sering dituduh sempit. Dan kita haruslah seperti itu. Kebenaran yang agamawi adalah sempit. Yahya 14:6; Matius 7:14.
2. Kebenaran yang bersifat sejarah adalah sempit.
  - a. Kapan Colombus menemukan benua Amerika? Mendekati tahun 1496, tetapi tidak tepat tahun itu, namun mendakati.
  - b. Kapan Proklamasi Kemerdekaan dituliskan? Mendekati tahun 1774, tetapi tidak tepat.
3. Kita menginginkan para guru yang mengajar anak-anak kita agar teliti. Dalam ilmu hitung kita ingin agar para guru mengajarkan  $2+2 = 4$  bukan 3 atau 5 atau 6 atau berapa menurut saudara.
4. Apakah saudara mempercayai Alkitab?

#### Diskusi

- I. Kebenaran Alkitab Adalah Sempit/Seksama. Efesus 4:1-6.
  - A. Satu tubuh (jemaat) (Efesus 4:4; 1:22-23; Kolose 1:18).
    1. Apakah  $1 = 1$  atau apakah  $1 = 5$  atau apakah  $1 = 300$ ?
    2. Berapa banyak tubuh?
  - B. Satu Roh (Efesus 4:4; Yahya 16:13; Rum 8:14).
  - C. Satu pengharapan (Efesus 4:4; Mazmur 39:8).
  - D. Satu Tuhan (Efesus 4:5; Matius 28:18-20; Kisah Rasul-Rasul 2:36).
  - E. Satu Iman (Efesus 4:5; Kisah Rasul-Rasul 16:5; 1 Korintus 16:13; Yudas 3).
    1. Beberapa orang berbicara tentang banyak iman.
    2. Ada iman yang berbeda seperti iman iblis lawan iman Abraham
    3. Tetapi ketika kita membicarakan **IMAN** hanya ada satu iman.
  - F. Satu baptisan. Efesus 4:5
    1. Rum 5:4; Kolose 2:12 (baptisan adalah penguburan)
    2. Matius 28:19 (ke dalam nama Bapa, Anak, Roh Kudus)
    3. Kisah Rasul-Rasul 2:38 (untuk jalan keampunan dosa)
    4. Kisah Rasul-Rasul 8:38 (di dalam air)
    5. Apakah  $1+1=1$  atau  $1+1=2$ ?
      - a. Baptisan air tambah baptisan Roh Kudus = 2 baptisan.
      - b. Baptisan air tambah tidak ada baptisan = 1 baptisan.
    6. Satu Allah (Efesus 4:6; Keluaran 20:3; 1 Yahya 5:21; Wahyu 22:8,9).
- II. Seseorang Dengan Mudah Mengetahui Bahwa Kebenaran Alkitab Adalah Sempit.
  - A. Dalam Efesus 4 kita melihat : satu tubuh, satu Roh, satu pengharapan, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan dan satu Allah.
  - B. Dimana ada satu, maka tidak mungkin ada lagi lebih dari satu.

**Kesimpulan:**

1. Apakah engkau mempercayai Alkitab?
2. Apakah saudara mau menjadi seksama seperti di Efesus 4:1-6?
3. Semoga kita semua mau belajar menjadi sama sempitnya dengan Firman Allah dan sama lebarnya dengan Firman Allah. Mengikat yang Allah lepas adalah terlalu sempit. Melepas yang Allah ikat adalah terlalu longgar (lebar). Hal itu memerlukan keberanian dan kepercayaan untuk tetap harmonis dengan Firman Allah.

## Pelajaran 24

# Baptisan-Baptisan Dalam Alkitab

### Pendahuluan:

1. Di masa sekarang ini ada banyak kebingungan didunia agama tentang masalah baptisan.
  - a. Tujuan dan cara baptisan disalah mengerti karena kurang baiknya penerjemahan Perjanjian Baru dan pengajaran yang salah oleh jutaan manusia.
  - b. Seseorang juga menemukan kebingungan yang lengkap ketika dia melihat pelajaran tentang ada **BERAPA BANYAKKAH BAPTISAN ITU?**
2. Efesus 4:5 – “Ada **satu** baptisan.”
3. Seseorang berkata saya kira ada enam baptisan dalam Alkitab. Hal itu benar, pertentangan timbul terhadap empat dari enam baptisan itu.
4. Dua dari keenam tidak ada pertentangan.
  - a. Baptisan kesengsaraan. (Markus 10:35-40). Cawan dan Baptisan digunakan secara kiasan untuk menggambarkan berbagai penderitaan dan kematian Kristus.
  - b. Baptisan Laut Merah (1 Korintus 10:1-2). Mereka dibaptiskan dengan laut dan awan. **KEDUA BAPTISAN INI TELAH BERLALU!!**
5. Dalam ke empat baptisan yang terakhir ini banyak kesalah pahaman, dan oleh karena kesalah pahaman ini ada banyak kesalahan yang diajarkan.
6. Beberapa aturan dasar dari pelajaran ini.
  - a. Perhatikan empat hal yang khusus tentang setiap baptisan.
    - i. Oleh siapa
    - ii. Unsur
    - iii. Tujuan
    - iv. Lamanya.

### Diskusi

- I. Baptisan Yahya (Matius 3:11-12)
  - A. Yahya datang untuk mempersiapkan jalan Kristus (Markus 1:2). Dia memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa-dosa.
  - B. Bapsian Yahya tidak lagi berlaku karena Kristus memerintahkan pembatisan dalam namaNya. (Kisah Rasul-Rasul 18:24-26; 19:1-5).
  - C. Namun, meskipun ajaran baptisan ini jelas, beberapa orang di jaman sekarang ini menuntut untuk dibaptiskan dengan baptisan Yahya.
  - D. Empat pertanyaan :
    1. Oleh siapa ? -- Yahya
    2. Unsur ? – Air
    3. Tujuan? – Mempersiapkan jalan untuk Kristus.
    4. Lamanya? – Sampai hari Pentakosta ketika baptisan ini digantikan oleh baptisan Roh Kudus.

## II. Baptisan Roh Kudus.

- A. Empat pertanyaan; kemudian kita akan melihat kepada baptisan ini secara mendalam.
1. Oleh siapa? – Yesus Kristus.
  2. Unsur? – Roh Kudus
  3. Tujuan? -- Persetujuan
  4. Lamanya? – Terbatas.
- B. Matius 3:11. Yahya mengatakan bahwa seseorang yang datang sesudah dia yang akan membaptiskan dengan Roh Kudus. Ini telah terjadi. Kisah Rasul-Rasul 2:1-4.
1. Kristus telah menjanjikan Roh Kudus kepada para rasul. (Yahya 16:7; 14:26).
  2. Baptisan Roh Kudus tidaklah untuk membuat mereka menjadi pengikut Kristus. Mereka sudah menjadi pengikutNya selama beberapa waktu.
  3. Baptisan itu bukan untuk menyelamatkan mereka. Saya belum pernah mendengar hal itu diajarkan.
  4. Baptisan Roh Kudus adalah untuk :
    - a. Mengajar mereka (para Rasul) dan mengingatkan mereka (para Rasul) kembali. (Yahya 14:26; Yahya 16:13)
    - b. Untuk bersaksi tentang Kristus (Yahya 15:26).
  5. Perhatikan hal ini : Baptisan Roh Kudus tidak pernah menjadi suatu perintah. Dan bahkan hal itu tidak pernah diisyaratkan untuk seperti itu. **BAPTISAN ROH KUDUS SELALU DIBICARAKAN SEBAGAI SUATU KARUNIA / ANUGERAH ATAU JANJI.**
- C. Kisah Para Rasul 2 dan barangkali Kisah Para Rasul 10 di rumah Kornelius adalah hanya dua contoh yang ditulis dalam Kitab Perjanjian Baru tentang baptisan Roh Kudus. Tentu saja Paulus dibaptiskan dengan Roh Kudus, tetapi contoh baptisan itu tidak ditulis untuk kita. Baptisan Roh Kudus **tidak pernah** sebagai suatu perintah, oleh karena itu, baptisan ini tidak akan pernah dapat dipatuhi. Baptisan ini adalah sebuah pemberian dari Kristus yang mempunyai suatu tujuan yang direncanakan. **Satu-satunya** orang yang dapat melakukan baptisan seperti ini adalah Yesus sendiri.

## III. Baptisan Api (Matius 3:11)

- A. Marilah kita melihat kepada empat sifat-sifat dari baptisan api.
1. Siapakah yang akan melakukan itu? Kristus (Matius 3:11-12).
  2. Apa unsurnya? Api, api yang tidak pernah padam (Matius 3:12). Kita sering mendengar banyak orang berdoa untuk mendapatkan baptisan api. **DOA MEREKA ADALAH DOA YANG MELAMPAUI AKAL SEHAT. TIDAK SEORANGPUN YANG MENGINGINKAN BAPTISAN INI – API YANG TIDAK PADAM!**
  3. Tujuannya? Hukuman. Lihat pada ayat 12. “Nyirunya ada di dalam tanganNya; maka Ia akan membersihkan segenap tempat pengirikannya, lalu Ia mengumpulkan gandumnya masuk ke dalam lumbung, tetapi sekamnya akan habis dibakarNya dengan apa yang tiada dapat dipadamkan. Hal ini mengingatkanmu akan Ibrani 2:3, “Bagaimanakah dapat kita terlepas jikalau kita melalaikan keselamatan yang sebegitu besar?” Wahyu 20:15, “Dan jikalau

barang seorang tiada dijumpai namanya tersurat di dalam kitab hayat itu, maka ia pun dicampakkanlah ke dalam laut api itu.”

4. Lamanya ? – Dibicarakan sebagai sesuatu di masa mendatang. Dalam kitab Matius 3:12 hal itu masih dalam masa mendatang. Dan akan dimulai pada akhir dunia ini dan akan berakhir untuk selamanya!

#### IV. Baptisan Perintah Agung.

- A. Perintah Agung (Matius 28:19-20; Markus 16:15-16). Ini bukanlah baptisan Yahya. Baptisan Yahya telah berakhir. Ini bukanlah baptisan Roh Kudus; Yesus yang melakukan baptisan ini. Ini bukan baptisan api. Baptisan ini berbeda. Manusia dapat melakukannya.
- B. Marilah kita lihat empat tanda yang membedakan:
1. Siapa yang melakukan baptisan ini? Manusia; para murid.
  2. Apakah unsurnya? Hanya air.
  3. Tujuannya? Untuk pengampunan dosa-dosa.
  4. Lamanya? Hingga akhir dunia, Matius 28:20.
- C. Sekarang perhatikan : Dalam kitab Efesus 4:5 – kira-kira tahun 61M. Ada berapa banyak baptisan? S-A-T-U!!! Baptisan Yahya telah berlalu. Baptisan Roh Kudus telah berlalu. Baptisan api masih dalam masa mendatang. Maka tinggal hanya satu. **BAPTISAN PERINTAH AGUNG. Baptisan yang satu ini yang sedang dipraktikkan setiap hari ketika Paulus menulis Efesus pasal 4. BAPTISAN PERINTAH AGUNG INI BERAKHIR HINGGA AKHIR DUNIA. KEMUDIAN AKAN DATANG BAPTISAN API.**

#### Kesimpulan:

- | 1. | <b>BAPTISAN</b> | <b>OLEH SIAPA</b> | <b>TUJUAN</b>         | <b>UNSUR</b> | <b>LAMANYA</b>      |
|----|-----------------|-------------------|-----------------------|--------------|---------------------|
|    | Yahya           | Yahya             | Mempersiapkan Jalan   | Air          | Kristus             |
|    | Roh Kudus       | Kristus           | Persetujuan           | Roh Kudus    | Terbatas            |
|    | Api             | Kristus           | Hukuman               | Api          | Kekekalan           |
|    | Perintah Agung  | Manusia           | Pengampunan Dosa-dosa | Air          | Hingga Akhir dunia. |
2. Ketika kitab Efesus fasal 4 dituliskan hanya ada satu baptisan. Baptisan itu adalah baptisan air, yang dilakukan oleh manusia. Yang mana dari keempat baptisan ini yang ada dalam pertanyaan pastilah baptisan ini?



## Pelajaran 25

# Maju Menuju Kepada Kesempurnaan

### Pendahuluan:

1. Kita terlalu sering puas untuk tetap sebagai seorang bayi di dalam Kristus.
2. Kehidupan orang Kristen adalah sebuah pemberian yaitu kehidupan yang maju.

### Diskusi

- I. Kehidupan Orang Kristen Adalah Sebuah Perlombaaan Yang Harus Dilalui. (1 Korintus 9:24).
  - A. Kita harus melaksanakan penguasaan diri. (1 Korintus 9:25).
  - B. Ada suatu tujuan yang besar yang akan dicapai (Filipi 3:14, 15) (Abraham – Ibrani 11:8-10).
  - C. Kita harus berlari dengan sabar dan tekun. (Ibrani 12:1).
  
- II. Kehidupan Orang Kristen Adalah Pembangunan Karakter (2 Petrus 1:1-15).
  - A. Kita harus menambahkan pada iman kita, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara, dan kasih akan semua orang.
  - B. Jikalau kita melakukan kebaikan-kebaikan ini, kita tidak akan pernah tersandung. (2 Petrus 1:10)
  
- III. Kehidupan Orang Kristen Adalah Sebuah Peperangan. (Efesus 6:10-18).
  - A. Kita berperang melawan kuasa roh (ayat 12) karena itu kita butuh baju perang rohani.
    1. Baju ini harus berasal dari Allah. (ayat 10, 11, 13).
    2. Kita harus memakai seluruh senjata Allah.
  - B. Paulus menggunakan baju perlengkapan seorang tentara sebagai suatu ilustrasi. (Efesus 6:14-18).
    1. Berikat pinggang kebenaran.
    2. Memakai zirah kebenaran.
    3. Kaki berkasutkan persediaan Injil perdamaian itu.
    4. Perisai iman.
    5. Bertopikan keselamatan.
    6. Pedang Roh.
    7. Terus berdoa.
  
- IV. Ayat-Ayat Tambahan Yang Menunjukkan Kebutuhan Untuk Bertumbuh.
  - A. Galatia 2:20.
  - B. 2 Korintus 5:17
  - C. Roma 6:1-18
  - D. 1 Petrus 2:1-2
  - E. Ibrani 5:12-14.

**Kesimpulan:**

1. Tidaklah wajar bila seorang bayi tidak bertumbuh, dan sama seperti itu tidak wajar bila seorang bayi di dalam Kristus tidak bertumbuh.
2. 2 Petrus 3:18
3. Keinginan adalah hal yang penting.
  - a. Ingat bagaimana caranya engkau ingin bertumbuh ketika engkau masih muda? (Tandai tinggi – Ingin besar – melakukan hal-hal yang dilakukan orang besar)
  - b. Kalau boleh keinginan inilah yang ditanamkan dalam diri orang Kristen sekarang ini.
4. Ambilah keuntungan dari setiap kesempatan.
  - a. Ini akan membantumu bertumbuh.
  - b. Melayani meja perjamuan, memimpin doa, membuat pengumuman-pengumuman, mengadakan kunjungan, membaca Alkitab, mengajar kelas.
  - c. Ambilah keuntungan dari setiap kesempatan. Ini akan membuat engkau tercengang betapa cepatnya engkau tumbuh.
  - d. Saya mengenal orang-orang yang telah bertumbuh lebih dari satu tahun daripada beberapa orang yang dalam dua puluh tahun. **MENGAPA?? KARENA MEREKA INGIN BERTUMBUH DAN MENGAMBIL KEUNTUNGAN DARI SETIAP KESEMPATAN.**
5. Jangan berkecil hati.
  - a. Salah satu alat iblis yang terbesar adalah keputusan.
  - b. Beberapa tahun yang lalu, ketika di jemaat dimana saya bekerja memutuskan untuk memulai Sekolah Pelatihan Penginjil, seorang teman dekat saya dan dia adalah seorang direktur dari sebuah sekolah pelatihan penginjil, dan dulu dia adalah presiden dari sebuah Akademi Kristen dan dia adalah seorang penginjil selama tiga puluh tahun dia menepuk bahu saya dan berkata, “Bill, ingatlah hal ini. Engkau tidak dapat membangun sebuah sekolah pelatihan penginjil diatas keputus-asaan.”

## Pelajaran 26

### Bahaya Kemurtadan

#### Pendahuluan:

1. Bahaya kemurtadan bukanlah khayalan. Hal itu nyata.
2. Dalam setiap jemaat lokal ada orang-orang yang telah kembali ke dunia.
3. Ada orang-orang yang menghadiri berbagai kebaktian tetapi tidak melakukan apa-apa lagi.
4. Ada orang-orang yang pernah melayani Yesus Kristus tetapi sekarang secara terbuka menyatakan mereka sendiri menentang Kristus dan jemaat.

#### Diskusi

- I. Menurut kitab Perjanjian Baru, Ada Suatu Keadaan Kehidupan Yang Lebih Buruk Dari Pada Keadaan Seorang Yang Belum Pernah Mentaati Kristus.
  - A. Seseorang yang telah diselamatkan mungkin saja untuk menjadi sesat.
    1. “Sekali dalam anugerah, tetap dalam anugerah” adalah sebuah ajaran palsu. (Galatia 5:4)
    2. Seorang Kristen yang kuat mungkin saja gagal dan akhirnya ditolak. (1 Korintus 9:27).
  - B. Suatu contoh untuk pelajaran kita. (1 Korintus 10:1-10).
    1. Pertama, orang-orang yang menjadi penyembah berhala. 3000 orang jatuh dalam satu hari (ayat 7; Keluaran 32:1-35).
    2. Kedua, Dia memberitahukan tentang 23.000 orang yang melakukan perzinahan dan jatuh dalam satu hari. (Pilihan Allah jatuh dari anugerah karena tidak taat).
    3. Ketiga, Dia menunjuk kepada orang-orang yang mencobai Tuhan dengan mengeluh. Banyak yang mati digigit ular. (ayat 9; Bilangan 21:4-6).
    4. Keempat, orang-orang yang bersungut-sungut terhadap Allah di Kadesh, semua orang kecuali Yosua dan Kaleb. Semua mereka mati di padang belantara (Ayat 10; Bilangan 14:1-27).
    5. Kesimpulan yang baik dari Paulus, “Sebab itu siapa yang menyangkakan dirinya itu tegak, hendaklah ia beringat jangan ia jatuh.” (1 Korintus 10:12).
  - C. 2 Petrus 2:20-22
    1. Jelas bahwa Petrus berbicara tentang orang-orang Kristen.
    2. Dia berkata jikalau orang-orang yang selamat jatuh mereka lebih jahat daripada mereka sebelum menjadi orang-orang Kristen.
- II. Orang-Orang Kristen Harus Ingat Agar Mereka Jangan Jatuh Dari Allah. (Ibrani 3:12).
  - A. “Ingatlah” sering kali ditemukan dalam Perjanjian Baru.
    1. Matius 6:1
    2. Matius 24:4-5
    3. Lukas 12:15

4. 1 Korintus 3:10
  5. 1 Korintus 10:12
  6. 1 Timotius 4:16
  7. Ibrani 3:12
- B. Siapakah beberapa dari orang-orang yang telah diperingatkan untuk mengingat dengan sungguh-sungguh agar mereka tidak jatuh?
1. Para orang Yahudi telah diperingatkan.
    - a. Mereka orang yang sangat beragama. (Kisah Rasul 2:5).
    - b. Mereka menjadi Kristen oleh iman, pertobatan, dan baptisan. (Kisah Rasul-Rasul 2:38).
    - c. Mereka adalah jemaat. (Kisah Rasul 2:47).
    - d. Mereka diperingatkan (1 Petrus 5:8; 2 Petrus 2:20-22).
  2. Orang-orang Roma.
    - a. Mereka dulu adalah hamba dosa. (Rum 6:17)
    - b. Mereka mematuhi Injil. (Rum 6:17)
    - c. Mereka telah terbebas dari dosa. (Rum 6:18)
    - d. Mereka telah diperingatkan bahwa mereka dapat menjadi hamba dosa lagi. (Rum 6:16; Bacalah Rum 6:1-23).
  3. Orang-orang Efesus.
    - a. Mereka dahulu mati dalam dosa. (Efesus 2:1-2)
    - b. Mereka telah dibaptiskan. (Kisah Rasul-Rasul 19:5)
    - c. Mereka telah diselamatkan (Efesus 2:8-10)
    - d. Mereka telah diperingatkan bahwa mereka dapat menjadi anak-anak yang tidak taat. (Efesus 5:6-8).
  4. Orang-orang Korintus.
    - a. Mereka dahulu adalah orang-orang yang tidak benar. (1 Korintus 6:9-11).
    - b. Mereka telah dibaptiskan. (1 Korintus 12:13)
    - c. Mereka adalah orang-orang kudus (1 Korintus 1:2)
    - d. Mereka dahulu hidup di dalam dosa (1 Korintus 5) dan telah diperingatkan tentang bahaya dari kejatuhan. (1 Korintus 10:1-12).

### III. Ayat-Ayat Tambahan Yang Mengajarkan Tentang Kemungkinan Kemurtadan.

- A. Empat perumpamaan. (Pelajaran yang mendalam tentang tiap-taip yang berikut ini akan menjadi nilai yang besar).
1. Perumpamaan penabur. (Lukas 8:11-15).
  2. Anggur dan ranting-rantingnya. (Yahya 15:1-8)
  3. Talenta (Matius 25:14-30)
  4. Lalang diantara gandum (Matius 13:41-42)
- B. Ayat-ayat tambahan.
1. Galatia 6:1, 7-8.
  2. Yakobus 5:19-20
  3. 1 Yahya 1:6; 2:2
  4. Wahyu 3:16
  5. 1 Timotius 4:1-3
  6. Kisah Rasul-Rasul 5:1-11

**Kesimpulan:**

1. Kemurtadan adalah berpaling dari Allah. Ini dapat dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua cara :
  - a. Seseorang dapat berpaling dari Allah di dalam kehidupan. (1 Korintus 15:58).
  - b. Seseorang dapat berpaling dari Allah dalam hal pengajaran. (1 Timotius 4:16)
2. Semoga kita masing-masing hati-hati sehingga kita tidak pernah berpaling dari Allah baik dalam kehidupan maupun dalam pengajaran.



## Pelajaran 27

# Hari Penghakiman

### Pendahuluan:

1. Hari Penghakiman adalah pasti. (Pengkhotbah 12:13-14; Ibrani 9:27; Kisah Rasul-Rasul 10:42; 17:31)
2. Hari Penghakiman itu adalah hari besar bagi orang-orang yang siap sedia.
3. Hari Penghakiman itu akan menjadi hari yang mengerikan dan sangat buruk bagi orang-orang yang tidak siap.

### Diskusi

- I. Hari Penghakiman Itu Akan Menjadi Suatu Kumpulan Orang Yang Terbesar Yang Pernah Berkumpul.
  - A. “Kita sekalian akan jadi nyata di hadapan ...” (2 Korintus 5:10)
  - B. Semua orang yang pernah hidup akan berada disana.
  - C. Engkau dan keluargamu akan berada disana.
  
- II. Hakim Terbesar Akan Memimpin.
  - A. “Ingatlah, Aku datang kelak dengan segeranya.” (Wahyu 22:12)
  - B. “...Tuhan, yaitu hakim yang adil...” (2 Timotius 4:8)
  - C. Banyak hal mempengaruhi keputusan-keputusan dalam pengadilan kita di dunia ini, tetapi hal ini tidak akan terjadi pada penghakiman.
  - D. Setiap orang akan mempertanggung jawabkan perbuatan sendiri.
  
- III. Kitab-Kitab Besar Akan Dibuka.
  - A. “...segala kitabpun dibukakanlah; dan dibukakan pula sebuah kitab yang lain...” (Wahyu 20:12).
  - B. “...Perkataan yang Aku katakan, itulah yang akan menghukumkan dia...” (Yahya 12:48).
  - C. Alkitab akan dibaca seperti Alkitab itu dibaca sekarang. (Matius 24:35)
  - D. Sekurang-kurangnya tiga buku akan digunakan.
    1. Buku Kehidupan.
    2. Buku tentang berbagai perbuatan.
    3. Alkitab.
  
- IV. Hari Penghakiman Itu Akan Menjadi Pemisahan Yang Terbesar Yang Pernah Diketahui.
  - A. Para domba akan berada di sebelah kanan dan para kambing berada di sebelah kiri. (Matius 25:31-46). Dimanakah saudara akan berada?
  - B. Akan ada seorang ayah di satu sisi dan seorang ibu di sisi lain; seorang saudara laki-laki akan berada pada satu sisi dan seorang saudara perempuan di sisi lain; seorang suami akan berada di satu sisi dan istri di sisi lain.
  - C. Semua orang dapat berdiri bersama-sama dengan Kristus sekarang dan diselamatkan.
  - D. Pemisahan yang mengerikan ini akan terjadi untuk selama-lamanya.

- V. Hukuman Yang Paling Besar Akan Dijatuhkan.
- A. “Maka mereka itu akan pergi masuk ke dalam sengsara yang kekal...” (Matius 25:46).
  - B. “Marilah, hai kamu yang diberkati...” (Matius 25:34).
  - C. “Undurlah dari hadapanKu, hai laknat...” (Matius 25:41).
  - D. Hukuman ini akan mengumumkan takdir dari segala manusia yang pernah hidup.

**Kesimpulan:**

1. Saya ingin pergi ke surga.
  - a. Karena kengerian-kengerian tentang neraka (Lukas 12:5; Wahyu 20:14-15; Markus 9:47; Wahyu 21:8).
  - b. Karena kemuliaan surga. (Wahyu 22:1-7; Yahya 14:1-3).
  - c. Untuk bersama-sama dengan Allah Kristus, Roh Kudus, para malaikat, orang-orang yang kita cintai yang telah mendahului kita, semua orang-orang yang ditebus dari bumi ini.
  - d. Untuk bertemu dengan orang-orang yang menuntun kita kepada Kristus dan orang-orang yang berada disini sekarang.
2. Tetapi surga tidak akan menjadi rumah bagi orang yang tidak siap secara benar untuk menghadapi hari penghakiman.

## Pelajaran 28

### Sejarah Gereja/Jemaat (Bagian 1)

#### ~Gereja/Jemaat Perjanjian Baru~

#### Pendahuluan:

1. Di dalam mempelajari pelajaran tentang jemaat ini, kejatuhan, dan pemulihan, pertama-tama kita harus mengerti apa itu Jemaat sebagaimana Allah memberinya kepada dunia.
  - a. Jemaat adalah suatu bagian yang sangat ... sangat penting dari rencana keselamatan yang besar dari Allah bagi umat manusia.
  - b. Allah telah menyatakan secara lengkap kepada kita dalam Perjanjian Baru apa itu jemaatNya, dan apa itu jemaat di zaman para rasul ketika jemaat itu pertama kali didirikan.
  - c. Dengan demikian syarat-syarat ilahi dan spesifikasi dari jemaatNya secara penuh diungkapkan kepada kita. (Ibrani 8:5).
  - d. Agar jemaat sekarang ini benar sesuai dengan jemaat di zaman para rasul, dan jemaat ilahi milik Allah, maka jemaat itu harus sesuai dalam segala hal dengan rencana ilahi milik Allah – dalam organisasi, ibadah, pekerjaan dan identitasnya.
2. Ada banyak ajaran di dalam Alkitab tentang setiap keistimewaan yang penting dari jemaat itu.
  - a. Perkataan “jemaat” terdapat lebih 100 kali dalam Perjanjian Baru, dan setiap aspeknya didiskusikan.
  - b. Jika kemudian seseorang tidak mengerti pengajaran wahyu tentang tentang jemaat, ini bukanlah sebuah keinginan akan bukti.

#### Diskusi

- I. Apa Itu Jemaat Perjanjian Baru.
  - A. Perkataan “jemaat” diterjemahkan dari kata Yunani—*EKKLESIA*, yang adalah gabungan dari dua kata Yunani lainnya: *EK* yang berarti “keluar dari” dan *KALEO* yang berarti “memanggil.” Jadi, jemaat adalah **“yang dipanggil keluar.”**
    1. Dalam Kitab Perjanjian Baru kata “jemaat” pertama kali terjdadi di dalam Matius 16:18. (Kata ini tidak ditemukan dalam Perjanjian Lama).
    2. Kata “jemaat” digunakan dalam suatu pengertian umum yang berhubungan dengan semua orang yang termasuk di dalam jemaat itu. (Matius 16:18; Efesus 5:23-25).
    3. Kata “jemaat” juga digunakan dalam pengertian lokal, menunjuk kepada orang-orang milik Tuhan di dalam satu jemaat atau daerah tertentu. (1 Korintus 1:2; 1 Tesalonika 1:1).
  - B. Jemaat itu tidak diberi suatu nama diri oleh wahyu, tetapi jemaat itu ditandai oleh istilah-istilah berikut ini :”Tubuh Kristus” (Efesus 1:22-23), “pengantin perempuan dari Kristus” (wahyu 21:9), “Jemaat Allah” (Kisah

Rasul-Rasul 20:28), “Jemaat Allah Yang Hidup” (1 Timotius 3:15), “Jemaat Anak Sulung” (Ibrani 12:23), “Keluarga” Allah (Efesus 3:15), “Domba” Allah (1 Petrus 5:2), “Domba-Domba” Kristus (Yahya 10:16), “Persekutuan Umum” (Ibrani 12:23), “Bangunan Allah” (1 Korintus 3:9), “Kawanan Domba” Allah (1 Petrus 5:2), “Tempat Kediaman Allah” (Efesus 2:22), “Kawan Sekerja Allah” (1 Korintus 3:9), “Yerusalem sorgawi” (Galatia 4:26), “Keluarga Allah” (1 Timotius 3:15), “Rumah: Kristus (Ibrani 3:6), “Kawan Sewarga Dari Allah” (Efesus 2:19), “Yerusalem Baru” (Wahyu 21:2), “Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran” (1 Timotius 3:15), “Rumah Rohani” (1 Petrus 2:5), “Bait Allah” (1 Korintus 3:16-17; 2 Korintus 6:16), dan “Jemaat Kristus” (Rum 16:16).

1. Tanda-tanda di atas berguna untuk menggambarkan apa itu jemaat, dan hubungan-hubungan yang diteruskannya kepada Allah dan Kristus.

## II. Pembentukan Jemaat.

A. Permulaan dari jemaat itu dibicarakan dalam nubuatan nabi Yesaya (Yesaya 2:2-3; Mikha 4:1-2).

1. Disini terlihat bahwa kerajaan atau jemaat itu akan didirikan pada “hari-hari terakhir,” yaitu pada zaman Perjanjian Baru (Ibrani 1:1-2; Kisah Rasul-Rasul 2:16-17).
2. Jemaat itu “akan didirikan di puncak gunung-gunung” – di tengah-tengah pemerintahan yang lain – kekaisaran Romawi, dan “ditinggikan diatas bukit-bukit” – mengungguli pemerintahan-pemerintahan sipil.
3. “Semua bangsa akan berduyun-duyun ke sana” Manusia dari segala bangsa akan masuk kedalam jemaat itu (Matius 28:18-20; Kisah Rasul-Rasul 10:34-35).
4. Jemaat itu akan didirikan ketika “Firman Tuhan” terbit dari Yerusalem. (Kisah Rasul-Rasul 1:4-8; 2:1-5, 47).

B. Mimpi Nebukadnezar (Daniel 2:31-35), dan interpretasi nubuat Daniel tentang jemaat itu (Daniel 2:36-45). Kerajaan itu didirikan pada “zaman dari raja-raja ini” – ke empat kekaisaran dunia ini nyata.

1. Kekaisaran Babilonia (606 – 536 S.M)
2. Kekaisaran Medo – Persia (536 – 330 S.M)
3. Kekaisaran Yunani (330 – 63 S.M)
4. Kekaisaran Romawi (63 S.M. hingga 476 M)

C. Sepanjang Pelayanan Tuhan di dunia ini jemaat itu belum didirikan.

1. Tahun 27 M – Kerajaan surga “sudah dekat.” (Matius 3:1-2) “Kerajaan Allah sudah dekat dengan kamu.” (Lukas 10:9)
2. Tahun 28 M – “Datanglah KerajaanMu.” (Matius 6:9-10)
3. Tahun 29 M – “Aku akan membangunkan sidangKu.” (Matius 16:18). “Beberapa orang yang berdiri di sini, yang tiada akan merasai mati....” (Markus 9:1)
4. Tahun 30 M – “...Pada masa inilah Tuhan membangunkan..... (Kisah Rasul-Rasul 1:6). “Ditambahkan kepada jemaat” (Kisah Rasul-Rasul 2:47).
5. Tahun 37 M – “Aniaya yang besar ke atas sidang jemaat” (Kisah Rasul-Rasul 8:1).

6. Tahun 60 M – “Memindahkan kita ke dalam kerajaan.” (Kolose 1:13).
  7. Tahun 65 M – “Sidang Allah yang hidup.” (1 Timotius 3:15)
  8. Tahun 96 M – “Sidang jemaat yang di Efesus.” (Wahyu 2:1).
  9. Dapat diperhatikan bahwa sebelum Pentakosta kerajaan yang dibicarakan itu adalah sebagai kerajaan di masa mendatang tetapi setelah Pentakosta kerajaan itu dikatakan sebagai kerajaan yang sekarang.
- D. Jemaat atau kerajaan itu didirikan pada hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2).
1. Kerajaan itu harus dimulai ketika hukum terbit dari Yerusalem (Yesaya 2:2-3; Lukas 24:47); hukum terbit pada hari Pentakosta dari Yerusalem (Kisah Rasul-Rasul 2:37-38); dan hari Pentakosta adalah “permulaan” (Kisah Rasul-Rasul 2:1-4; 11:15).
  2. Kerajaan itu harus datang dengan kuasa (Markus 9:1); kuasa harus datang dengan Roh Kudus (Kisah Rasul-Rasul 1:8); Roh Kudus datang pada hari Pentakosta (Kisah Rasul-Rasul 2:1-4); oleh karena itu, kerajaan itu datang pada hari Pentakosta.
  3. Hukum Tuhan harus terbit dari Yerusalem (Yesaya 2:1-2); para rasul diperintahkan untuk memberitakan Injil. (Matius 16:15-16), tetapi mereka disuruh menunggu Roh Kudus di Yerusalem. (Lukas 24:49; Kisah Rasul-Rasul 1:4-9); Roh Kudus datang pada hari Pentakosta kepada para rasul, karena itu pemberitaan hukum Tuhan (Injil) dimulai pada hari Pentakosta dan dengan demikian kerajaan itu dimulai pada saat itu (Kisah Rasul-Rasul 2:31-34, 36-38).

### III. Organisasi Jemaat.

- A. Dalam jemaat dalam pengertian dunia, tidak ada organisasi yang bersifat duniawi.
  1. Di atas jemaat, dalam pengertian ini Kristus memimpin sebagai “kepala” (Efesus 1:22-23), dan “Raja atas sekalian raja, dan Tuan atas segala yang dipertuan.” (1 Timotius 6:15).
- B. Allah menetapkan bahwa setiap jemaat lokal secara menyeluruh bersifat otonom – memimpin diri sendiri. Tidak ada hubungan yang bersifat hubungan pengaturan organisasi antar jemaat-jemaat lokal.
  1. Ada susunan dan organisasi yang pasti yang dapat ditemukan dalam jemaat (Kisah Rasul-Rasul 14:23; Titus 1:5).
- C. Para gembala sidang diangkat “di dalam setiap jemaat,” dan mereka ini memegang jabatan tertinggi dalam jemaat itu.
  1. Syarat-syarat menjadi gembala sidang diberikan melalui wahyu. (1 Timotius 3:1-7; Titus 1:5-11).
  2. Tugas-tugas gembala sidang adalah untuk menggembalakan jemaat dan menjaganya dari kesalahan (Kisah Rasul-Rasul 20:28-31; Titus 1:9-11; 1 Petrus 5:1-3).
- D. Diaken juga diangkat dalam jemaat lokal (1 Timotius 3:8-13; Filipi 1:1).
  1. Diaken harus tunduk dan sebagai pembantu bagi gembala sidang.
- E. Para pemberita Injil umumnya juga ditemukan dalam jemaat zaman para rasul, tetapi tidak selalu dihubungkan dengan jemaat-jemaat lokal (Efesus 4:11; Kisah Rasul-Rasul 21:8; 2 Timotius 4:5).

1. Orang-orang ini juga disebut “Para Penginjil” (1 Timotius 2:7) dan “Para Pelayan” (Rum 13:4; Efesus 6:21).
  2. Tugas mereka adalah untuk memberitakan Firman baik kepada orang yang sesat maupun kepada orang-orang yang diselamatkan (Markus 16:15-16; Kisah Rasul-Rasul 5:42; 1 Korintus 9:16; 2 Timotius 4:1-4).
- F. Orang yang mengajar dalam kelas disebut “Guru” juga melakukan suatu tugas yang penting dalam jemaat. (Efesus 4:11).
1. Fungsi mereka adalah untuk mengajarkan Firman Allah kepada orang-orang lain, baik secara umum atau secara perseorangan (2 Timotius 2:2; Kisah Rasul-Rasul 18:26; 1 Timotius 4:11; Titus 2:40).
- G. Para jemaat lokal juga terdiri dari para anggota, yang tugasnya adalah untuk melayani Tuhan dengan melakukan yang terbaik dengan kemampuan terbaik mereka (Rum 12:4).
1. Pengenalan akan sebuah jemaat lokal adalah praktek dalam jemaat pada zaman para rasul (Rum 16:1).
- IV. Ibadah Dalam Gereja (Sidang Jemaat) Perjanjian Baru.
- A. Suatu hari yang khusus telah ditetapkan untuk jemaat Perjanjian Baru sebagai suatu hari perhimpunan dan beribadah (Ibrani 10:25).
1. Pada hari pertama dalam minggu itu jemaat zaman para rasul berhimpun untuk “memecahkan roti” (Kisah Rasul-Rasul 20:7).
  2. Pada hari yang sama, mereka membuat persembahan (1 Korintus 16:1-2).
- B. Wahyu menyatakan apa yang harus dilakukan oleh orang-orang kudus dalam beribadah kepada Tuhan ketika mereka berhimpun.
1. Mereka melakukan perjamuan Tuhan (Kisah Rasul-Rasul 20:7; 1 Korintus 11:23-29).
  2. Mereka menyanyikan lagu pujian (Kolose 3:16; Efesus 5:19).
  3. Mereka berdoa (Kisah Rasul-Rasul 2:42; 1 Timotius 2:1-8).
  4. Mereka memberikan uang (persembahan) kepada Tuhan (1 Korintus 16:1-2).
  5. Dalam ibadah mereka terus bertekun (Kisah Rasul-Rasul 2:42).
- C. Ada beberapa sikap yang penting yang menyertai ibadah.
1. Ibadah harus dilakukan dalam Roh dan kebenaran (Yahya 4:24).
  2. Ibadah harus dilakukan dengan kemuliaan dalam hati terhadap Allah (Kolose 3:16).
  3. Hati kita dipenuhi dengan pujian (Efesus 5:19).
  4. Berdoa dan bernyanyi harus dilakukan dengan pengertian rohani (1 Korintus 14:15).
  5. Ibadah jangan dilakukan dalam ritualisme yang formal, tetapi harus mengalir dari hati (Matius 15:7-9).
  6. Rasa hormat yang tinggi harus ditujukan pada Allah agar orang yang melayani dan beribadah kepadaNya dapat diterima. (Ibrani 12:28).

- V. Misi Atau Pekerjaan Gereja (Sidang Jemaat).
- A. Pekerjaan gereja (sidang jemaat) dapat dinyatakan secara singkat dibawah tiga bagian berikut ini :
1. Penginjilan. Adalah memberitakan Injil kepada orang-orang lain (Efesus 3:10; Kisah Rasul-Rasul 13:1-3; Kisah Rasul-Rasul 8:1-4; 1 Tesalonika 1:8).
  2. Peneguhan iman. Adalah untuk menguatkan dan mendidik para anggotanya sendiri. (1 Korintus 14:12; 2 Korintus 12:19; Efesus 4:16, 29).
  3. Berbuat kebajikan. Jemaat harus melayani orang-orang miskin dan orang-orang yang kekurangan (Galatia 6:10; Rum 12:13; 15:25-27; 2 Korintus 9:6-11; 2 Korintus 8:1-4).
- VI. Keanggotaan Dalam Gereja/Jemaat Zaman Para Rasul.
- A. Keanggotaan dalam sidang jemaat Tuhan dianggap sangat penting di zaman para rasul.
1. Kristus mati bagi gereja (sidang jemaat), dan orang-orang yang ditebus adalah para anggota gereja itu. (Kisah Rasul-Rasul 20:20; Efesus 5:25).
  2. Karena gereja/jemaat itu adalah “pengantin perempuan Kristus,” maka kita tidak akan disertakan dengan Kristus apabila tinggal di luar dari jemaat itu. (Wahyu 21:9).
  3. Jemaat itu adalah tempat tinggal Allah, dan kita harus tinggal di dalamnya agar Dia tinggal di dalam kita. (Efesus 2:19-22).
  4. Untuk dapat diserahkan kepada Bapa ketika Tuhan datang kembali, kita harus berada dalam kerajaan itu. (1 Korintus 15:24).
- B. Perjanjian Baru secara jelas menyatakan bagaimana caranya manusia pada zaman itu menjadi anggota gereja (sidang jemaat).
1. Dengan mengalami kelahiran kembali (Yahya 3:5).
  2. Dengan ditobatkan (Matius 18:1-3).
  3. Dengan mematuhi syarat-syarat keselamatan seperti yang dinyatakan oleh Tuhan dalam Perintah Agung (Matius 28:18-20; Markus 16:15-16; Lukas 24:46-47).
  4. Dengan demikian melalui kepatuhan kepada kehendak Tuhan di dalam keselamatan, maka kita ditambahkan kepada gereja (sidang jemaat) itu oleh Dia (Kisah Rasul-Rasul 2:41-47).



## Pelajaran 29

### Sejarah Gereja/Jemaat (Bagian 2)

#### ~Kemurtadan Gereja/Jemaat Itu~

#### Pendahuluan:

1. Di dalam pelajaran sebelumnya kita telah melihat gereja (sidang jemaat) itu sebagaimana jemaat itu pada zaman para rasul, yang dibentuk sesuai dengan rencana ilahi.
  - a. Ketika kita meninggalkan zaman orang-orang yang diilhami maka kita akan menyaksikan gereja (sidang jemaat) itu meninggalkan hal-hal yang bersifat tatanan ilahi.
  - b. Ini adalah sebuah gambaran yang memilukan dari gereja (sidang jemaat) itu, tetapi ini adalah sesuatu yang benar-benar terjadi.

#### Diskusi

- I. Kemurtadan Jemaat Itu Dinubuatkan.
  - A. Banyak ayat yang diilhami memberi ramalan tentang kemurtadan itu.
  - B. Rasul Paulus benar-benar mengingatkan para gembala sidang di Efesus (Kisah Rasul-Rasul 20:28-32).
  - C. Kejatuhan dinubuatkan (2 Tesalonika 2:3-12).
  - D. Beberapa orang akan gugur daripada iman (1 Timotius 4:1-3).
  - E. Beberapa orang tiada tahan akan pengajaran ajaran yang benar (2 Timotius 4:1-4).
  - F. Kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan menyesatkan banyak orang (Matius 24:24).
  - G. Pengajaran sesat yang membinasakan diperkenalkan (2 Petrus 2:1-2).
- II. Kuman Kemurtadan Telah Ada Dalam Gereja (Sidang Jemaat) Para Rasul.
  - A. Ada banyak gejala bahkan dalam gereja (sidang jemaat) pada zaman rasul kuman kemurtadan telah ada.
    1. Beberapa orang memberitakan “injil yang lain” (Galatia 1:6-8).
    2. “Karena rahasia durhaka itu sedia telah bekerja” (2 Tesalonika 2:7).
    3. “Karena ada banyak orang yang degil, orang yang mengeluarkan kata sia-sia dan orang penipu” (Titus 1:10-11).
    4. Para penganut agama Yahudi, yang berusaha mengembalikan orang-orang Kristen kepada hukum Musa (Galatia 5:1-4).
    5. Orang-orang penganut sekteisme, yang memecah belah jemaat (1 Korintus 1:10-15; 3:3).
    6. Penganut paham Gnostik, yang meninggikan hikmat manusia di atas hikmat Allah (1 Korintus 1:18-29).
    7. Para anggota jemaat yang berpikiran duniawi, yang hidup secara tuna susila (1 Korintus 5:1-3; 6:9).
    8. Orang-orang materialis, yang menyangkal kebangkitan (1 Korintus 15:12-19).
    9. Orang-orang yang menyetujui kesalahan (2 Korintus 6:14-17).

10. Orang-orang yang mencemarkan Perjamuan Tuhan (1 Korintus 11:18-29).
11. Adanya kebencian, dendam, murka dan pertengkaran di dalam beberapa jemaat (Efesus 4:31-32; Yakobus 3:14-18; 4:1).
12. Ketidak dewasaan dalam rohani (Ibrani 10:25).
13. Orang-orang yang mengabaikan perhimpunan (Ibrani 10:25).
14. Kepercayaan yang palsu tentang anugrah dan perbuatan (Rum 6:1; Yakobus 2:14-24).
15. Banyak anti-kristus diantara orang-orang kudus (1 Yahya 2:18).
16. Banyak nabi palsu di zaman para rasul (1 Yahya 4:2).
17. Orang-orang skeptis yang menyangkal penjelmaan (1 Yahya 4:2-3; 2 Yahya 7).
18. Orang-orang modernis yang menyangkal Tuhan (Yudas 3-4; 2 Petrus 2:1).
19. Berbagai pemberontakan dan kemurtadan terhadap Allah (2 Petrus 2:9-19; Yudas 4-19).
20. Banyak anggota jemaat yang tidak peduli dengan hal rohani (Wahyu 2:4; 3:15-17).
21. Beberapa orang bersalah karena berpaling dari ajaran sesat yang buruk sekali (Wahyu 2:4; 16:20-23).
22. Orang yang mati secara rohani (Wahyu 3:2).

### III. Perkembangan Kemurtadan.

- A. Langkah pertama yang besar dalam kemurtadan adalah penyelewengan terhadap jabatan para gembala sidang atau penatua kedalam bentuk hukum-hukum gereja (jemaat).
  1. “Dalam Kitab Perjanjian Baru, sebagaimana yang kita lihat, ada dua golongan jabatan di dalam setiap jemaat, disebut, secara berturut-turut, para penatua atau gembala dan para diaken.” (Fisher, hal 51).
  2. “Setelah kita menyeberangi batas abad pertama kita menemukan bahwa pada setiap dewan penatua ada seorang oknum yang kepadanya nama “gembala” (bishop) secara khusus dipakai,” dan dia lebih tinggi dari presbiter.” (Fisher, hal 51).
  3. Para presbiter ini sering kali diutus ke jemaat-jemaat pedalaman untuk melayani kesejahteraan mereka. Mereka disebut “gembala di daerah,” dan memegang jabatan tengah antara para gembala dan presbiter.” (Mosheim 1:175).
  4. “Gembala sidang kota utama di setiap propinsi disebut gembala metropolitan.” (Fisher, hal 104). Kota Metropolitan Roma, Antiokia dan Alexandria sudah terkenal pada abad ke empat, dan kemudian kota Konstantinopel, membawahi beberapa propinsi.
  5. “Bentuk pemerintahan (seperti keunggulan bishop) sangat kuno dan sangat luas dipakai, dapat dipertanggung jawabkan dengan secara memuaskan hanya untuk perkiraan akan kepentingan agama, yaitu, kebutuhan akan gambaran luar yang nyata dan sentralisasi, untuk menggambarkan dan mewujudkan kepada orang-orang hubungan mereka kepada Kristus dan kepada Allah, dan kesatuan jemaat yang dapat dilihat” (Scahff II;133).
  6. “Nama bapa adalah pada awalnya, secara khusus dibagian timur, yaitu suatu gelar kehormatan untuk semua bishop, dan ini tidak ada

sebelum abad ke empat yang secara khusus tepat untuk para bishop dari ketiga ibukota yang bersifat gereja dan politik kekaisaran Romawi yaitu : Antiokia, Alexandria, dan Roma.” (Schaff, hal II:153-154).

7. “Di antara bishop-bishop agung kota Antiokia, Alexandria dan Roma, bishop Roma menyatukan seluruh syarat-syarat suatu pemilihan pendahuluan, yang mana berasal dari suatu perbedaan yang murni dan terhormat, yang secara perlahan-lahan menjadi dasar dari suatu supremasi hukum.” (Schaff II: 155).
  8. Kira-kira pertengahan abad ke tiga ada jabatan-jabatan baru di dalam berbagai jemaat disebut sebagai: (1) Diaken Pembantu, yang menjadi pembantu para diaken. (2) Pembaca, yang membaca Alkitab di dalam pertemuan dan memiliki hak akan buku-buku jemaat. (3) Pembantu Pendeta, para pembantu bishop dalam tugas resmi mereka. (4) Pemimpin Nyanyian, untuk musik dalam acara kebaktian. (5) Pengurus/Penjaga, yang menjaga/mengurus rumah kebaktian. (Schaff II: 131-132).
- B. Timbulnya para dewan gereja adalah suatu langkah besar yang lain dalam penyelewengan dari susunan pemerintahan jemaat Perjanjian Baru.
1. Selama bagian terbesar dari abad kedua semua jemaat terus menjadi bebas satu sama lain, dengan masing-masing jemaat mengatur diri sendiri
  2. Tapi lama kelamaan bagi semua jemaat dari suatu provinsi terbiasa saling terikat satu sama lain,, mempunyai para dewan, dan berunding untuk kepentingan umum dari seluruh propinsi.
  3. “Para dewan ini – yang darinya tidak ada sisa yang muncul sebelum pertengahan abad ini (kedua) – merubah hampir seluruh bentuk jemaat.” (Mosheim I: 116-117).
  4. “Pertama-tama hak-hak yang kuno dan hak-hak istimewa dari manusia sangat dibatasi; dan, sebaliknya, pengaruh dan kuasa para bishop semakin besar.” (Mosheim I: 116-117).
  5. Pada mulanya para bishop hanyalah sebagai perwakilan jemat-jemaat, tetapi kemudian mereka menegakkan kuasa yang diberikan kepada mereka oleh Kristus itu untuk mendikte hukum-hukum iman dan mengajarkannya kepada orang banyak.
  6. Secara perlahan-lahan para dewan ini juga menumbangkan persamaan hak yang sempurna dari para bishop, yang ada pada abad-abad permulaan.
  7. Ketika kebiasaan memakai para dewan ini diperluas kepada dunia orang Kristen, jemaat itu mengambil bentuk dari sebuah republik yang luas sekali, hukum-hukum tertentu ditempatkan atas jemaat itu di seluruh dunia. “Karena itu munculah para bapa, dan puncaknya pangeran para bapa, Paus Roma.
  8. “Para dewan atau sinode menjadi suatu alat yang penting untuk menjaga dan meninggikan kesatuan yang bersifat hukum-hukum jemaat, dan memutuskan soal-soal iman dan disiplin.” (Schaff II: 176).
  9. Ada beberapa jenis dewan atau sinode, sesuai dengan ukuran mereka : Keuskupan, bersifat propinsi, nasional, bapa dan oikumene (atau bersifat dunia). (Schaff II: 176).

10. Dewan oikumene yang pertama dipanggil bersidang atas perintah Konstantin di Nicea, sebuah kota kecil di Bithynia, (Turki sekarang ini). Tahun 325.
  11. “Otoritas dari dewan umum dikenal sebagai yang paling tinggi, mereka ada dibawah tuntunan khusus Roh Kudus.” (Fisher 140).
- C. Penciptaan berbagai pengakuan percaya manusia membuka gerbang menuju kepada berbagai kemurtadan yang lebih jauh lagi, dalam menyangkal segala kecukupan Firman Allah.
1. Hal ini adalah buah alami dari para dewan, karena mereka mengambil hak untuk mengatur keyakinan. (Lihat B. 8 di atas)
  2. Pengakuan percaya yang paling awal disebut “Pengakuan iman rasuli.” Ini bukanlah dihasilkan oleh para rasul, tetapi aslinya kira-kira pertengahan abad kedua. (Untuk buku tentang pengakuan percaya ini, lihat Klingman hal 49-50).
  3. “Pengakuan Percaya Atanasius” disusun dalam abad ke empat, dan masih digunakan oleh Gereja Inggis.
  4. Pengakuan percaya kuno yang paling awal adalah “Pengakuan Percaya Nicene,” yang diangkat sebagai suatu pernyataan resmi tentang iman oleh Dewan Nicea dalam tahun 325 M., yang dihadiri oleh lebih dari 300 orang bishop.
  5. Pengakuan Percaya kuno ini adalah dasar dari pedoman gereja moderen, dasa dari pengakuan-pengakuan iman, katekhismus-katekhismus, pengakuan-pengakuan percya dan disiplin-disiplin.
- D. Pertumbuhan dari kependetaan dan keimaman menciptakan suatu kasta yang berbeda dari para penginjil, yang memisahkan mereka dari “orang-orang awam.”
1. Perubahan penting lain dalam organisasi jemaat ialah perbedaan antara pendeta dan orang awam, yang secara perlahan-lahan timbul dengan timbulnya kuasa keuskupan.
  2. “Dalam jemaat zaman para rasul tidak ada perbedaan yang abstrak dari hal kependetaan dan orang awam, sebagaimana dengan hak istimewa atau kesucian, yang telah dikenal; semua orang-orang percaya dipanggil untuk jabatan nabi, imam, dan jabatan kerajaan dalam Kristus (1 Petrus 5:3).” (McClintock & Strong).
  3. “Pertentangan orang Yahudi tentang kependetaan dan orang awam pada mulanya tidak dikenal di antara orang-orang Kristen, dan hal itu hanya ada pada orang-orang yang mundur dari ajaran Perjanjian Baru kepada sudut pandang orang Yahudi yang pemikiran tentang kependetaan umum dari semua orang percaya mendapat tempat, sama sekali lebih atau kurang, kepada keimaman atau kependetaan khusus.” (Baca buku yang sama).
  4. “Ketika tingkat hirarkhi Roma dikembangkan, kependetaan sematamata bukan lagi menjadi sebuah tatanan yang berbeda (yang mungkin terdiri dari segala peraturan yang berhubungan dengan kerasulan dan ajaran rasul), tetapi juga dikenal sebagai satu-satunya kependetaan dan alat yang penting bagi komunikasi antara manusia dengan Allah.” (Baca buku yang sama).
  5. Ignatius (110 M) adalah yang pertama menganggap bahwa pendeta akses perantara yang penting bagi manusia kepada Allah.” (Schaff II: 125).

6. Klemen dari Roma (30-100 M) dalam surat kirimannya kepada orang-orang Korintus menarik suatu garis paralel antara orang Kristen yang memimpin jabatan dan keimaman orang Lewi, juga menggunakan istilah “orang-orang awam” bagi orang-orang. Ini adalah seluruh sistim yang bersifat keimaman dalam bentuk hukum. (Schaff II: 125).
  7. Tertullian (160–240 M) adalah orang yang pertama yang secara nyata memaksakan tuntutan keimaman. (Schaff II: 126).
  8. Cyprian (258 M) “melangkah lebih jauh lagi, dan menggunakan semua hak-hak istimewa, tugas-tugas, dan berbagai tanggung jawab keimaman zaman Harun” kepada para peninjil... Oleh karena itu dia dapat saja dipanggil bapa yang sesungguhnya dari gambaran keimaman pelayanan orang Kristen....” (Schaff II: 126).
  9. “Selama abad ke tiga telah menjadi kebiasaan untuk memakai istilah ‘imam’ secara langsung dan semata-mata untuk pelayan orang Kristen khususnya para bishop (gembala).” (Schaff II: 26–127).
  10. “Penampilan yang pertama dari suatu perbedaan antara pakaian imam dengan pakaian awam adalah sesuatu yang berhubungan dengan Musa dalam Gereja Santo Vitalis di Ravenna, ini ada pada abad ke enam, dan yang berhubungan dengan Musa dalam waktu yang sama dalam gereja Santo Sophia di Konstantinopel.” (Fisher, hal. 121).
  11. Dalam masa sebelum dewan Nicea pembujangan imam belum menjadi sebuah hukum, tetapi merupakan pilihan. Dewan Nicea (tahun 325) mencoba untuk memberlakukan sebuah hukum membujang, tetapi gagal. Perkawinan para imam pertama kali dilarang oleh Paus Siricius dalam tahun 385 M (Schaff II: 404, 411, 412).
- E. Langkah besar berikutnya dalam kemurtadan adalah penyelewengan ibadah, dan meninggalkan paturan Perjanjian Baru yang sederhana.
1. Dalam abad ke dua “tidak dalam waktu yang lama, acara-acara ritual suci jemaat telah dikotori oleh pengenalan bentuk-bentuk penyembahan berhala dan perayaan-perayaan orang kafir.” (Mosheim, I: 391).
  2. Ritualisme masuk ke dalam ibadah. “Perayaan yang angkuh memuaskan hasrat-hasrat untuk mengambil hati Ilahi melalui penampakan luar dan pada waktu yang bersamaan muslihat-muslihat para imam yang tidak bermoral telah disiapkan guna mengamankan dan menjaga rasa hormat orang banyak.” (Newman, I: 292).
  3. Disanalah diperkenalkan ke dalam ibadah itu sejenis benda-benda asing seperti patung-patung, gambar-gambar, barang-barang peninggalan dan yang sama dengan itu. (Fisher 63, 117).
  4. Pada mulanya “tanda salib” dibuat secara pribadi oleh banyak orang Kristen, kemudian “secara berangsur-angsur suatu jenis benda-benda gaib yang membawa kemanjuran ditambahkan kepada tanda salib ini.” (Fisher, 64).

5. Dalam abad ke empat orang-orang suci mulai disembah. “Sebagai zaman pahlawan jemaat yang telah meninggal dunia, pemujaan untuk orang-orang Kristen yang telah meninggal dunia dan orang-orang yang mati syahid menjadi lebih luar biasa.” (Fisher 117).
6. Doa-doa untuk orang mati, dan persembahan- persembahan pada ulang tahun kematian mereka, mulai pada abad ke tiga. (Walker 93).
7. Alat musik diperkenalkan ke dalam peribadatan dalam tahun 666 M oleh Paus Vitalian.
8. Dari abad ke dua pesta-pesta perayaan khusus jemaat mulai dirayakan : Efifania, Paskah, Hari Natal dan yang sama dengan itu. (Newman I: 299; Fisher 119).
9. Banyak dari kemurtadan-kemurtadan disebutkan di atas di ambil dari sistim kafir. (Newman I: 298; Fisher 64).

#### IV. Perkembangan Berbagai Ajaran-Ajaran Yang Salah.

- A. Kesalahan-kesalahan yang dihubungkan dengan baptisan.
  1. Pencelupan adalah bentuk baptisan di zaman para rasul. (Rum 6:3-6) “Pencelupan terus berlaku dalam praktek hingga abad-abad pertengahan di Barat; di Timur hal itu juga tetap seperti itu.” (Walker 96).
  2. “Hal yang menyolok di antara kemurtadan kuno dari tatanan ilahi adalah penggantian baptisan anak untuk orang-orang percaya. Praktek pembaptisan ini bermula pada abad ke tiga, dan muncul dari ajaran dosa turunan.” (Shepherd, hal 59).
  3. Pemercikan timbul dari pendapat yang berkembang akan pengaruh mujarab dari air untuk membersihkan jiwa-jiwa manusia yang kotor. Peristiwa pertama dari hal pemercikan yang tercatat adalah Novatian, 251 M.
- B. Kesalahan-kesalahan yang berhubungan dengan Perjamuan Tuhan.
  1. “Setelah permulaan abad ke tiga, ada suatu kepercayaan yang bertambah sehingga upacara keagamaan dibalut dengan suatu kemujaraban yang bersifat gaib.” (Fisher 68).
  2. “Dapat dikatakan bahwa, pada pertengahan abad ke dua, konsep tentang kehadiran yang nyata dari Kristus pada perjamuan telah menyebar luas.”
  3. Seorang kepala biara berkebangsaan Perancis, yaitu Paschasius Radbertus, pada tahun 831, mempertahankan bahwa unsur-unsur dalam Perjamuan Tuhan menjadi tubuh dan darah Kristus yang sungguh-sungguh.
  4. Istilah “transubstantiasi” diciptakan oleh Innocent III pada tahun 1215 M. (Klingman , 89).
  5. Dewan Trent, dalam tahun 1545 M, menyatakan bahwa roti suci adalah sebuah korban penebusan. (Shepherd, 61).
  6. Lahir dari buah pikiran transubstantiasi dan korban Perjamuan bertumbuh menjadi Misa. (Klingman 89),
  7. Pada abad ke delapan misa-misa untuk orang mati mulai dipersembahkan. (Fisher 160).

- C. Kesalahan-kesalahan yang dihubungkan dengan ajaran tentang dosa.
1. Suatu tempat khusus untuk pengakuan dosa-dosa disiapkan di Roma pada tahun 390 M (Shepherd, 63).
  2. Augustine, pada abad ke lima, mengembangkan sejenis ajaran yang menganggap dosa sebagai takdir, ditakdirkan terlebih dulu, pemilihan, anugerah tak tertolak, dan dosa warisan/turunan.
  3. “Pengenalan akan ajaran penyucian dosa adalah karena pengaruh Augustine, yang menganjurkan bahwa orang-orang Kristen yang tidak sempurna dapat dimurnikan melalui perantara, yaitu api penyucian dosa, dari sisa-sisa dosa mereka.” (Fisher, 142).
  4. Pada masa yang sama ini suatu perbedaan dibuat antara dosa “yang mematikan” dengan dosa “yang dapat diampuni.” (Fisher 141).



## Pelajaran 30

### Sejarah Gereja/Jemaat (Bagian 3)

#### ~Berdirinya Katolik Roma~

#### Pendahuluan:

1. Dalam pelajaran sebelumnya kita melihat gereja (sidang jemaat) itu masuk ke dalam suatu kemurtadan yang diramalkan dalam Perjanjian Baru.
  - a. Kemurtadan dari rencana Ilahi ini tidak terjadi dengan segera, tetapi merupakan suatu perkembangan dalam bertahun-tahun.
  - b. Kemurtadan mencapai kesempurnaannya dalam bentuk Katolik Roma.
  - c. Kita tidak dapat menyadari secara penuh perihal kemurtadan itu tanpa suatu pelajaran tentang perkembangan Katolik.

#### Diskusi

- I. Perkembangan Dari Kepausan.
  - A. Dalam pelajaran kita sebelumnya kita melihat suatu kemurtadan yang terjadi secara berangsur-angsur terhadap Perjanjian Baru yaitu tentang pemerintahan jemaat lokal oleh para gembala sidang.
    1. Pada awal abad ke dua “para gembala sidang yang memimpin” disebut “bishop” dan berbeda dari para “presbiter.”
    2. Kemudian para bishop ini memerintah atas berbagai propinsi, dan para bishop atau uskup dari kota-kota yang penting disebut “metropolitans” atau “para bapa.”
    3. Dalam masa para bapa ini empat kota besar di dunia saat itu menjadi bishop yang paling berkuasa, yang kemudian memperebutkan supremasi atas seluruh jemaat.
    4. Jadi berdirinya kepausan adalah dalam proses beratus-ratus tahun sebelum seorang paus dibuat berkuasa.
  - B. Penciptaan jabatan paus adalah sebuah proses perjuangan yang panjang dan pahit.
    1. Pada abad ke tiga para bishop menuntut supremasi kekuasaan atas jemaat-jemaat.
    2. Dengan terus memajukan kekuasaan mereka, para bishop kemudian memperoleh kuasa atas dewan-dewan gereja (sidang jemaat), sehingga mereka menjadi kekuatan-kekuatan yang memerintah dalam seluruh jemaat (gereja).
  - C. Pada abad ke empat para bapa ditetapkan di empat ibukota besar dari kekaisaran : yaitu : Roma, Aleksandria, Antiokia dan Konstantinopel.
    1. Bishop dari Yerusalem dianggap sebagai seorang bapa dalam kapasitas kehormatan, sebagai bishop dari jemaat yang tertua.
    2. Para bapa pada zaman ini “mentahbiskan metropolitan, membuat keputusan terakhir dalam hal pertentangan-pertentangan jemaat, mengadakan dewan oikumene, menerbitkan surat keputusan para dewan dan hukum-hukum jemaat tentang kaisar-kaisar, dan

- menyatukan diri mereka sendiri supremasi kuasa legislatif dan eksekutif dengan hirarkhi.” (Schaff, III: 272).
3. Sebelum pendirian Konstantinopel, para bapa telah membuat tingkatan sesuai dengan kepentingannya : Roma, Aleksandria, dan Antiokia. Pada akhirnya Konstantinopel menjadi kekuatan kedua.
  4. Dewan Kalsedon, pada tahun 451 M., memutuskan bahwa Konstantinopel sama derajatnya dengan Roma.
  5. Leo yang Agung, uskup Roma, dengan suara keras menentang keputusan Kalsedon, tetapi tidak berhasil pada saat ini.
- D. Selama beberapa abad uskup Roma tidak dianggap sebagai yang lebih tinggi daripada yang lain.
1. Sesungguhnya, bahkan banyak para uskup yang berkebangsaan Italia menolak untuk menerima uskup di Roma sebagai atasan mereka, termasuk orang-orang di Milan, Akuileia dan Ravenna.
  2. Para uskup di Afrika utara menuntut kekuasaan tertinggi di daerah mereka sendiri, dan melarang semua permohonan dari keputusan mereka berada di bawah rasa sakit karena dikucilkan.
- E. Banyak para pemimpin keagamaan terdahulu dengan tegas menyangkal keunggulan dari uskup Roma.
1. Ambrose dari Milan (397) mengakui bahwa Roma tidak memiliki hak hukum atas semua jemaat.
  2. Jerome (419) mempertahankan hak-hak yang sama bagi semua uskup.
  3. Augustine (430) menyangkal bahwa jemaat dibangun di atas Petrus, tetapi di atas Kristus, oleh karena itu dia menyangkal keunggulan Roma.
- F. Leo yang agung (440-461) dianggap oleh beberapa ahli sejarah sebagai paus yang pertama dalam pengertian sekarang ini akan istilah ini.
1. Dikatakan bahwa Uskup Sirikus, dalam abad keempat, adalah orang yang pertama menggunakan istilah “paus” sebagai sebuah gelar.
  2. Istilah “paus” sudah ada, di Barat, digunakan untuk waktu yang cukup lama sebagai gelar kehormatan bagi setiap uskup, sebagai bapa rohani; tetapi setelah abad ke lima gelar ini menjadi gelar khusus dari para bapa, dan kemudian gelar ini masih tetap diberikan semata-mata untuk para uskup Roma.
  3. Istilah “paus” berasal dari bahasa Latin papa, dan berarti “bapak.” Istilah ini digunakan oleh orang-orang Roma untuk menunjukkan bahwa dia adalah “bapak” rohani seluruh dunia bagi Gereja Katolik.
  4. Tetapi paus pertama, dalam pengertian yang benar dari kata ini, adalah Leo I, yang baru-baru saja memakai gelar “yang agung” dalam sejarah hirarkhi Latin.” (Schaff, III: 315).
  5. “Di dalam dia [Paus Leo I] buah pikiran kepausan, seolah-olah hal itu sudah mendarah daging dalam hidupnya. Dia menyusun hal itu dalam kekuatan dan kejelasan yang hebat, dan melaksanakannya dengan kekuasaan semangat Romawi, selama kondisi waktu mengijinkan.” (Schaff III: 315).
  6. “Dia [Paus Leo I] bersamangat dengan kepercayaan yang kokoh bahwa Tuhan sendiri telah melakukan kepadanya, sebagai pengganti Petrus, pemeliharaan seluruh jemaat.” (Schaff III: 317).

- G. Para ahli sejarah yang lain menganggap Boniface (Bonifasius) III, pada tahun 606 M., sebagai paus pertama dalam pengertian sesungguhnya.
1. Roma dan Konstantinopel telah menjadi saingan utama untuk penguasaan jemaat secara universal di abad ke enam.
  2. Pada tahun 588 M., Bapa kota Konstantinopel, Yohanes si tukang puasa, mengambil gelar “Bapa seluruh dunia” atau paus. Dia adalah orang yang pertama kali membuat suatu pengakuan yang berlebihan seperti itu.
  3. Gregory yang agung, (590–604 M) pada saat itu uskup Roma, dengan sengit memberi reaksi kepada tuntutan Yohannes itu dalam cara seperti ini: “Siapa saja mengambil atau menjalankan gelar uskup seluruh dunia, memiliki kesombongan dan sifat anti-kristus, dan berada dalam satu cara dengan pendahulunya dalam perilakunya sebagai pelopor dalam kesombongan meninggikan dirinya sendiri di atas tata tertibnya. Dan, sesungguhnya, baik orang itu maupun orang lain nampaknya meludah pada batu yang sama; karena sebagaimana kesombongan membuat anti-kristus memaksakan keinginannya kepada ke-Allahan, jadi siapa saja yang bercita-cita untuk dipanggil satu-satunya uskup tertinggi seluruh dunia, dia menyombongkan dirinya sendiri untuk menjadi suatu kekuasaan yang berbeda, dan bangkit, seperti sebelumnya, di atas kehancuran orang lain.” (Surat Kiriman Gregory).
  4. “Pada tahun 601 pejabat pimpinan Focas memberontak melawan Maurice, membunuh dia dan keluarganya dengan kejam dan merampas singgasananya (sebagai kaisar Roma).” (Klingman, hal 21).
  5. Pada tahun 606, Boniface (Bonifasius III) membujuk Focas untuk menobatkan dia sebagai paus dengan merampas secara paksa gelar ini dari pendeta tertinggi Konstantinopel.
  6. Dengan demikian gelar dan kedudukan ini yang oleh Gregory telah dicela dengan sangat sengit diterima oleh Boniface (Bonifasius III) dan menggantikan para paus.

## II. Kuasa Dan Otoritas Yang Dituntut/Diminta Oleh Paus.

- A. Paus menuntut seluruh otoritas di atas bumi, baik dalam bidang jasmani maupun rohani.
1. Hildebrand menegaskan : “Perhatian Allah yang tertinggi adalah tentang penguasaan jemaat, Dia telah mengaruniakan pada Petrus dan para penggantinya, para uskup Roma, seluruh kuasa yang akan menjadi milik Kristus seandainya secara pribadi dia memerintah di atas bumi ini. Paus adalah wakil Kristus.” (Newman I: 508).
  2. Paus Leo XIII menyatakan pada tanggal 20 Juni 1894: “Kami memegang duni ini tempat Allah Yang Maha Kuasa” (Rahasia-rahasia dari Romanisme, Zachello, hal 35).
  3. Dewan Vatikan mengumumkan: “Paus adalah Kristus dalam jabatan, Kristus dalam hak hukum dan kuasa.” (9 January 1870).

4. Ahli sejarah Katolik Bellarmine menulis: “Seluruh nama-nama yang dihubungkan kepada Kristus dalam ayat suci, yang secara tidak langsung menyatakan keunggulanNya atas jemaat, diberikan kepada paus.” (Tentang Otoritas Para Dewan, Bellarmine, Buku 2, Fasal 17).
5. Leo XIII menyatakan gereja-gereja Katolik menerima “Kepatuhan dan ketaatan yang sempurna kepada kehendak gereja, dan kepada kepausan Romawi seperti kepada Allah sendiri.” (Surat-surat Ensilik Yang Besar, 93).
6. Gregory IX menegaskan bahwa paus tidak dapat dianggap sebagai manusia, tetapi sebagai Allah sendiri.” (Surat-surat keputusan Gregory IX).
7. Surat Keputusan terkenal adalah “Unam Sanctam,” dikeluarkan oleh Bonifasius VIII tahun 1302 menyatakan “Lebih lagi, kami menyatakan, kami mengatakan, kami mendefinisikan dan kami mengucapkan, bahwa adalah sangat mutlak untuk keselamatan bagi setiap manusia ciptaan untuk tunduk kepada kepausan Roma.”

## Pelajaran 31

### Sejarah Gereja/Jemaat (Bagian 4)

#### ~Reformasi Protestan~

#### **Pendahuluan:**

1. Paham Katolik Roma (sistem Katolik Roma) memegang kekuasaan atas benua Eropa selama seribu tahun, yaitu dari abad ke enam hingga abad ke enam belas.
  - a. Masa ini adalah zaman kegelapan sejarah, dan sesungguhnya hal seperti itulah yang terjadi untuk penyebab Kekristenan.
  - b. Kemurtadan yang sangat banyak dan juga pembaharuan yang sangat banyak telah diperkenalkan, termasuk banyak takhyul orang-orang kafir.
  - c. Kepausan telah memperoleh kuasa yang menakutkan diantara bangsa-bangsa, dan juga menumbuhkan hal yang sedih sekali dan kejahatan moral.
2. Reformasi Protestan pada abad ke enam belas disebut oleh beberapa orang sebagai kejadian yang paling penting dalam sejarah Kekristenan sejak penutupan Perjanjian Baru.
  - a. Hal itu adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memperbaharui Kekristenan yang merosot, dan memulihkannya kepada bentuk-bentuk dan tujuan-tujuan yang sederhana.

#### **Diskusi**

- I. Beberapa Orang Para Tokoh Reformasi Terdahulu.
  - A. Persis seperti ketika paham Katolik tidak berkembang dalam satu malam, begitu pula usaha-usaha reformasi tidak berkembang dalam waktu yang sebentar.
    1. Bertahun-tahun sebelum reformasi Protestan berkembang orang-orang menyuarakan penolakan-penolakan mereka terhadap penyelewengan-penyelewengan dalam paham Katolik, dan mereka berteriak untuk pemulihan akan hal-hal yang baik.
    2. Adalah hal yang tidak akan mungkin untuk menunjuk kepada semua orang yang sepanjang bertahun-tahun yang menemukan kesalahan dalam paham Katolik, tetapi hanya sebagian dari mereka.
  - B. Sebagian dari orang yang paling terkenal dari orang-orang yang mendukung reformasi.
    1. William dari Occam (1280-1349). Dilahirkan di Occam, Inggris, seorang pelajar dari Santo Fransiskus, “dokter yang tidak kelihatan,” seorang sarjana yang berani dan bagus dari abad pertengahan. Dia menyangkal bahwa kepausan tidak dapat berbuat salah, tidak dapat berbuat kesalahan dari para dewan, dan bahwa paus adalah lebih tinggi daripada para kaisar.
    2. Jerome Savonarola (1452-1498). Di Florence, Italia, dia adalah seorang pendeta kebenaran dan pembaharu moral yang tidak memiliki rasa takut. Kumpulan orang banyak dari 10.000 hingga 12.000 orang akan menunggu berjam-jam untuk mendengarkan dia berkhotbah. Dia menyangkal bahwa kepausan tidak dapat berbuat

- kesalahan. Pada akhirnya dia menjadi tidak terkenal, dan kehidupannya sering kali diancam. Dia menolak untuk disogok oleh paus, yang menawarkan padanya sebuah topi kardinal untuk membuat dia diam. Paus Alexander VI menyuruh dia ditahan, dipenjarakan, disiksa, dan akhirnya dihukum mati. Dia digantung, dibakar dan debunya dibuang ke sungai Arno.
3. Klaudius dari Turin (tahun 839). Orang Spanyol, yang kemudian menjadi uskup di Turin, dia adalah pendahulu dari para pembaharu Protestan. Dia mencela penyembahan patung, doa-doa untuk orang-orang mati, menyembah para orang-orang kudus, menyembah pada salib, menyembah Maria, perantara penyaliban dan iman.
  4. Petrus dari Bruys (tahun 1126). Memberitakan Injil di Perancis bagian selatan; dia mempertahankan Buku Perjanjian Baru sebagai otoritas kita yang tertinggi, dia menyangkal baptisan anak-anak, menolak transubstantiasi, menolak misa, menolak formalisme dalam peribadatan, menolak doa-doa untuk orang mati. Dia dibakar sampai mati atas “kebidaahannya.”
  5. Petrus Waldo (tahun 1218). Waldo adalah seorang pedagang yang makmur dari kota Lyons, Perancis, yang menghadiahkan tanah miliknya untuk menjadi seorang pemberita kebenaran yang rendah hati, dia menyangkal api penyucian, doa-doa untuk orang mati, acara-acara ritual, dan secara sungguh-sungguh mengikuti hanya Alkitab sebagai satu-satunya otoritas. Dia adalah pendiri dari Waldenes (pengikutnya), yang dikutuk oleh sinode Verona tahun 1184.
  6. John Wycliffe (1324-1384). Dilahirkan di Yorkshire, Inggris, John Wycliffe disebut “Bintang Fajar Reformasi.” Dia menyebut paus sebagai anti-Kristus, dia mencela para imam yang bersikap duniawi, dia mengutuk transubstantiasi, menentang pemuasan diri sendiri, dan dia menegaskan Alkitab sebagai otoritas tertinggi. Wycliffe membuat penerjemahan yang pertama seluruh Alkitab dalam bahasa Inggris. Dalam usaha untuk melawan pada Wycliffe, para penguasa Katolik membakar buku-bukunya, dan pada tahun 1429 menggali dari kuburannya dan mengambil tulang-tulangnya, dan membakarnya dan membuang debunya ke sungai Swift.
  7. John Huss (1367-1415). Huss adalah seorang orang yang berpeghidupan bebas, dan dia secara kuat mempertahankan untuk diadakan pembaharuan moral. Dia mempertahankan bahwa Kristus adalah satu-satunya bagi jemaat dia menyangkal otoritas para paus dan kependetaan, dan dia mengadakan pembasmian melawan kecurangan moral dari gereja Roma. Dia dipenjarakan atas “bidaah” pada tahun 1414, dan dia dibakar pada tahun berikutnya.
  8. John Reuclin (1455-1522). Seorang pengacara melalui latihan, Reuclin adalah seorang sarjana Jerman yang baik, dan menulis secara luas dalam bahasa Yunani, Latin dan Ibrani. Gerakan Reformasi berhutang banyak pada pekerjaannya. Dia adalah paman dari Philip Melanchthon.
  9. Erasmus (1465-1536). Dilahirkan di Rotterdam, Erasmus adalah seorang sarjana yang paling terkenal sepanjang masa. “Para paus, para kaisar, para raja, para uskup, berbagai universitas, berbagai

kotapraja, berlomba-lomba antara satu dengan yang lain untuk menunjukkan kepadanya rasa hormat.” Pada dasarnya dia adalah orang yang pemalu, tetapi tulisan-tulisannya menolong meratakan jalan untuk reformasi.

## II. Sebab-Sebab Terjadinya Gerakan Reformasi.

### A. Persiapan untuk Gerakan Reformasi.

1. Gereja Katolik pada abad ke enam belas secara seksama rusak dalam ajaran-ajaran dan moral, hal ini memberikan alasan yang sangat besar untuk suatu gerakan untuk membuka kembali sumber yang murni Injil itu.
2. Para tokoh reformasi, seharusnya jangan dilupakan, semua yang dilahirkan, dibaptiskan, diteguhkan dan dididik dalam gereja Katolik, dan sebagian besar dari mereka melayani sebagai imam-imam.
3. Gerakan reformasi berusaha untuk kembali ke prinsip-prinsip Perjanjian Baru sehingga jemat itu boleh maju.
4. Gerakan reformasi ini meloncat maju hampir bersamaan waktunya dari berbagai tempat di Eropa dan secara bersemangat dielu-elukan oleh pikiran-pikiran tokoh dari zaman itu dalam jemaat dan negara.
5. Para dewan reformasi dari Pisa, Konstan, Basel; pertentangan-pertentangan dari para kaisar dan para paus, kebangkitan kesusasteraan klasik, kebangunan intelektual umum, pekerjaan yang tidak mengenal takut dari para tokoh reformasi terdahulu yang disebutkan di atas – memberikan bagian mereka untuk meratakan jalan bagi suatu masa baru Kekristenan.

### B. Alasan-alasan yang membuat timbulnya Gerakan Reformasi.

1. Kepausan menjadi tidak sabar menghadapi orang dalam kelalimannya, perpecahan-perpecahan dan dalam kejahatannya yang besar sekali.
2. Orang-orang memandangnya dengan jijik akan kehidupan-kehidupan yang sangat...sangat boros dari para imam : masa bodoh mereka, ketidak sopanan dan tidak bermoral. Nepotisme dan jual-beli hal-hal rohani secara memalukan dipraktikkan.
3. Disiplin hampir tidak ada, sepertinya orang-orang mempunyai rasa hormat yang kecil terhadap hukum-hukum yang dilanggar oleh para pendeta secara menyolok.
4. Ilmu teologia adalah sesuatu yang simpang siur jalannya akan hal seluk beluk mata pelajaran bagi orang-orang yang mempelajarinya, dan banyak pendeta tidak tahu hal itu sama sekali. Sebagai contoh, Carlstad, yaitu teman kolega tertua dari Luther, mengaku bahwa dia setelah menjadi doktor dalam bidang keilahian barulah pernah melihat sebuah salinan lengkap dari Alkitab.
5. Pemberitaan Firman Allah telah ditinggalkan. Pemberitaan apa yang ada disana adalah biasanya tentang kepuasan-kepuasan hidup, rencana-rencana pengumpulan dana, ziarah-ziarah dan arak-arakan.
6. Menyembah orang Kudus, menyembah patung, acara-acara ritual yang bersifat takhyul dan perayaan-perayaan yang menghalangi ibadah langsung kepada Allah dalam roh dan kebenaran.

7. Kerohanian tidak dikenal. Peribadatan terdiri dari pertunjukkan ucapan-ucapan hafalan, doa Tuhan Yesus dan Ave Maria, puasa, pemberian amal, pengakuan-pengakuan dosa dan melakukan berbagai ziarah ke tempat keramat.
  8. Pekerjaan-pekerjaan baik diubah dengan pendapat bahwa bahwa pekerjaan yang baik itu adalah pekerjaan-pekerjaan yang berbentuk jasa, yang menarik hati terhadap tujuan kepentingan diri sendiri atau upah.
  9. Penghapusan dosa dapat dibeli dan suatu perdagangan yang memalukan dari hal kesenangan pribadi diadakan dibawah sanksi paus sebagai seorang perencana pembuat uang untuk membangun katedral Santo Petrus.
  10. Berbagai kekejaman seperti penindasan dan pembunuhan orang-orang bidaah (melawan) mengobarkan banyak orang melawan berbagai kebengisan dari kepausan.
  11. Banyak sarjana yang sadar untuk memelihara bahwa otoritas itu ada dalam Alkitab bukan dalam jemaat, dan mereka menuntut hak pendapat pribadi.
  12. Ada suatu penolakan yang bertumbuh kepada persatuan dari jemaat dan negara.
- C. Prinsip-prinsip dari Gerakan Reformasi Protestan.
1. Suatu prinsip yang mendasar adalah penerimaan Alkitab sebagai satu-satunya sumber dan hukum yang tidak salah tentang iman dan praktek, dan hak belajar pribadi dan penerjemahan.
  2. Prinsip yang kedua adalah ajaran pembenaran oleh iman saja, atau malah melalui anugerah yang cuma-cuma yang bersifat bekerja dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik, sebagai lawan dari pendapat Katolik yaitu pekerjaan balas jasa.
  3. Prinsip yang ketiga adalah bahwa keimamam seluruh dunia bagi seluruh orang-orang percaya, menuntut hak bagi seluruh orang Kristen untuk mengambil bagian dalam masalah-masalah urusan dalam jemaat. Paham Katolik membatasi fungsi-fungsi umum pada hirarki saja.
  4. Reformasi juga ditujukan pada penghilangan gangguan-gangguan paham Katolik yang telah ditempatkan antara orang percaya dengan Kristus, yang membuat Injil dan pendekatan kepada Kristus tersedia bagi setiap orang percaya tanpa memerlukan ijin dari imam.

### III. Kehidupan-Kehidupan Dan Ajaran-Ajaran Dari Para Tokoh Reformasi Yang Besar.

#### A. Marthin Luther (1483-1546)

1. Dilahirkan di Eisleben, Jerman, anak dari seorang buruh tambang, Luther dibesarkan secara keras sebagai seorang Katolik, tetapi dia tidak tahu apa-apa tentang Alkitab.
2. Sebagai sorang yang mendalam dalam agama, dia menjadi biarawan di Erfurt, dan ditolong oleh atasannya, Staupitz, dia dengan rajin mempelajari Alkitab.
3. Sebagai seorang pelajar yang terbaik, kemudian Luther mendapatkan doktor telologinya di Universitas Wittenberg.

4. Penyimpangan ajaran yang pertama dari Luther yang berasal dari paham Katolik adalah dalam mempercayai keselamatan secara keseluruhan melalui anugerah, hal ini datang semata-mata melalui pemilihan dan takdir dari Allah.
5. Penjualan surat penghapus dosa oleh Tetsel dekat Wittenberg mendorong Luther untuk mempunyai suatu sikap berpolemik melawan aib semacam itu.
6. Pada tanggal 31 Oktober 1517, dia memakukan sembilan puluh lima disertasi (tesis) pada gereja Wittenberg, dan ini adalah perbuatan yang menandai kelahiran reformasi.
7. Luther menolak kepausan, transubstantiasi, suatu keimaman khusus, dan pekerjaan-pekerjaan jasa dan melakukan pekerjaan yang lebih banyak daripada yang diminta.
8. Disidangkan oleh Diet Of Worms pada tahun 1521, dia dinyatakan seorang bidaah (orang yang meyimpang). Di sini dia membuat pidatonya yang terkenal “Di sini saya berdiri.”
9. Luther telah dikucilkan oleh suatu kekuatan kepausan tahun sebelumnya, yang secara umum dibakar dengan sebuah salinan hukum agama.
10. Adalah Luther orang yang pertama yang memberikan kepada orang-orang Jerman suatu terjemahan Alkitab dalam bahasa mereka sendiri, yaitu tahun 1518.
11. Luther menikahi seorang mantan biarawati pada tahun 1525, dan dialah yang mendirikan apa yang dikenal sekarang ini Gereja Lutheran.

B. Philip Melanchthon (1497-1560)

1. Melanchthon adalah teman yang paling dekat, teman tokoh reformasi dan penasehat Luther.
2. Seorang sarjana asli yang sangat pintar, menerima gelar M.A., ketika dia baru berumur 17 tahun, dan menerbitkan sebuah buku Komentar bahasa Yunani ketika dia berumur 21 tahun.
3. Tidak memiliki watak yang berapi-api seperti yang dimiliki Luther, Melanchthon adalah lembut dan rendah hati. Dia adalah sarjana yang lebih terkemuka diantara keduanya, dan Luther seringkali berkonsultasi dengan dia tentang poin-poin yang bersifat teknis.
4. Tentang persahabatannya dengan Luther, dia menyatakan “Saya lebih baik mati daripada berpisah dengan Luther.”
5. Tentang watak mereka yang sangat berbeda, Luther menegaskan “Saya orangnya kasar, sukar dikendalikan, heboh dan secara keseluruhannya suka perang. Saya harus memindahkan tunggul-tunggul dan batu-batu, memotong putus rumput-rumput berduri dan duri-duri, dan hutan-hutan liar yang kosong itu; tapi Tuan Philip datang dengan lembut dan hati-hati menabur dan menyiram dengan suka cita ....”
6. “Tanpa Luther reformasi tidak akan pernah menerima pegangan untuk orang-orang biasa : tanpa Melanchthon reformasi tidak akan pernah berhasil diantara para sarjana Jerman.” (Schaff VII :195).

7. Pengakuan Iman Augusburg, yang pertama dan yang paling terkenal diantara Kredo-Kredo Protestan, dikonsepsi oleh Melanchthon pada tahun 1530.

C. Ulrich Zwingli (1484-1531)

1. Zwingli adalah pemimpin yang besar dari gerakan reformasi di Swiss. Dia hampir-hampir mengusir paham Katolik dari Swiss.
2. Setelah dia menjadi imam di Katedral di kota Zurich, dia secara terang-terangan melawan kepausan dan kesalahan-kesalahan Katolik yang lain.
3. Di bawah kepemimpinan Zwingli yang kuat, kota Zurich mengalami reformasi yang mengagumkan yang menyebar ke seluruh negeri Swiss.
4. Dia membuang banyak bagian-bagian luar dari paham Katolik seperti : misa, alat-alat musik, patung-patung, bangunan-bangunan untuk biara/biarawati dan transubstansiasi.
5. Dia dengan tulus ikhlas percaya dalam otoritas yang mutlak dari ayat-ayat suci, dengan menegaskan bahwa apa yang ayat-ayat suci tidak kuasakan secara langsung dilarang dalam peribadatan.
6. Dalam membuang transubstansiasi, dia tetap percaya bahwa unsur-unsur dari Perjamuan Tuhan hanya mewakili tubuh dan darah Kristus. Dalam hal ini dia berbeda dengan Luther.
7. Luther dan Zwingli bertemu di Marburg pada tahun 1529 untuk mendiskusikan perbedaan-perbedaan mereka tentang Perjamuan Tuhan, tetapi mereka tidak bisa setuju. Luther tidak percaya dalam transubstantiasi, tetapi dia sungguh-sungguh percaya bahwa unsur-unsur bagaimanapun juga adalah tubuh dan darah yang sesungguhnya. Dia meninggalkan diskusi itu dalam kemarahan terhadap Zwingli.
8. Di bawah suatu persekutuan dengan Ferdinand dari Austria, wilayah Katolik yang tinggal lima saja diorganisasikan suatu tentara dan berbaris melawan orang-orang Protestan dari Zurich. Zwingli sebagai pemimpin dalam tentara itu, terbunuh dalam perang yang berikutnya.

D. John Calvin (1509-1564)

1. Calvin dilahirkan di Perancis, tetapi kemudian pindah ke negeri Swiss, di sana dia menjadi seorang yang berkuasa dalam reformasi Swiss di kota Jenewa.
2. Seorang pelajar Alkitab yang taat. Calvin menjadi percaya bahwa Kristus adalah satu-satunya pengharapan keselamatannya, lebih daripada upacara-upacara yang kacau dalam jemaat itu.
3. Dia menjadi seorang pemimpin orang-orang Protestan yang berasal dari Paris, tetapi dia harus melarikan diri untuk menyelamatkan diri, dan menjadi pengungsi di kota Jenewa.
4. Pada umur 27 tahun dia menulis sebuah tulisannya yang terkenal "Institutes," yang adalah sebuah susunan yang teratur dari hal ajaran-ajaran reformasi (koleksinya prinsip-prinsip dan aturan-aturan).

5. Calvin, seperti para tokoh reformasi yang lain, dia percaya dalam otoritas yang mutlak dari ayat-ayat suci.
6. Dia mempertahankan bahwa semua orang-orang percaya yang sejati adalah para anggota dari jemaat, dan memberikan penekanan khusus pada ajaran-ajaran pemilihan, takdir, dan dosa warisan.
7. Calvin dipercayai sebagai orang yang pertama memperkenalkan bernyanyi secara berjemaat kepada jemaat yang direformasi itu di Jenewa.
8. Karena sakit-sakitan sepanjang hidupnya, Theodore Beza, penulis biografi Calvin, hidupnya sebagai “sebuah contoh yang terindah bagi kehidupan seorang Kristen yang sejati.” Ernest Renan menyebut dia “orang yang paling Kristen dalam generasinya.”

E. John Knox (1505-1572)

1. Knox, adalah seorang mantan imam, adalah juga tokoh reformasi yang besar dari Skotlandia, dan dia adalah pendiri Gereja Presbiter.
2. Secara luas melalui pengaruh dari Knox, ajaran peribadatan dan pemerintahan gereja Katolik dirobuhkan oleh parlemen Skotlandia pada tahun 1560 dan paham Protestan didirikan sebagai agama negara.
3. John Knox, seperti Calvin, menderita kelemahan-kelemahan sepanjang hidupnya, sering kali harus dituntun, dan ditolong oleh orang-orang lain ke mimbar. Tetapi dia sangat berani.



## Pelajaran 32

### Sejarah Gereja/Jemaat (Bagian 5)

#### ~Pemulihan Kekristenan Perjanjian Baru~

#### **Pendahuluan:**

1. Bahkan sebelum rasul yang terakhir mati, gereja (sidang jemaat) Perjanjian Baru itu sedang menyimpang ke dalam kemurtadan.
  - a. Selama berabad-abad gereja (sidang jemaat) itu masuk sangat jauh ke dalam kemurtadan yang pada akhirnya bahkan jemaat itu tidak dapat dikenal seperti jemaat yang telah Yesus dirikan.
  - b. Banyak manusia menjadi bingung dan pada akhirnya jijik dengan aturan-aturan dan mencari cara untuk mereformasi jemaat yang murtad itu kembali ke jemaat Perjanjian Baru.
  - c. Usaha yang mulia ini telah mendapatkan beberapa keberhasilan tetapi gereja itu tidak berhasil dalam mereformasi gereja (sidang jemaat) pada abad pertama.
2. Pada waktu Gerakan Reformasi Protestan adalah suatu kejadian yang besar dalam Kekristenan, Reformasi itu meninggalkan banyak hal yang harus diselesaikan.
  - a. Para pemimpin gerakan reformasi adalah orang-orang yang memiliki keberanian yang besar, kepercayaan dan kesungguhan yang besar. Maksud mereka adalah benar.
  - b. Orang-orang ini menjauhi kecurangan-kecurangan dalam Kekristenan yang dibawa ke dalam paham Katolik, dan berusaha memperbaikinya.
  - c. Tetapi tujuan-tujuan kebanyakan dari mereka, bagaimanapun sungguh-sungguh, secara keseluruhan terlalu berpandangan pendek. Mereka tidak melihat kebutuhan untuk melakukan/mengabaikan kota Roma secara menyeluruh untuk kembali ke kota Yerusalem.
  - d. Reformasi selalu tidak cukup, karena ada suatu fakta sejarah bahwa tidak ada tubuh yang rusak dapat direformasi secara benar.
  - e. Reformasi berhasil dalam memperbaiki beberapa kesalahan, tetapi hal itu membuat orang-orang lain di mana-mana seperti susah/khawatir.
  - f. Reformasi juga mengakibatkan pembentukan banyak denominasi (sekte) yang dibentuk oleh para pemimpin reformasi yang besar.
  - g. Ketika jemaat itu telah sesat ke dalam kemurtadan, satu-satunya jalan keluar adalah suatu pengembalian yang sempurna kepada “jalan-jalan yang lama.”
3. Jadi, pada akhir tahun 1700-an dan awal tahun 1800-an sebuah jalan yang baru ditemukan. Sebenarnya hal itu bukanlah sebuah jalan yang baru. Hal itu adalah satu-satunya yang telah tidak dipakai selama berabad-abad. Hal itu adalah untuk pemulihan Kekristenan PERJANJIAN BARU – bukan mereformasi jemaat yang murtad itu. Orang-orang hebat memohon : Ambillah buku Perjanjian Baru dan pulihkanlah jemaat Perjanjian Baru. Kembalilah ke Alkitab untuk tatanan yang sempurna akan segala hal. Berbicaralah apabila Alkitab berbicara; diamlah apabila Alkitab itu diam; MILIKILAH SUATU SIKAP BEGINILAH FIRMAN TUHAN BERKATA ATAS SEGALA YANG KITA LAKUKAN DALAM AGAMA.

4. Dan jadi Gerakan Restorasi (pemulihan) pada abad 19 mempunyai permulaan.
  5. Tetapi Gerakan Restorasi (Pemulihan) bukanlah sesuatu yang baru.
- I. Prinsip Restorasi (Pemulihan)
- A. Prinsip restorasi adalah suatu prinsip yang dapat ditemukan dalam banyak agama dan dalam banyak abad.
    1. Suatu prinsip yang memohon untuk kembali kepada suatu norma – suatu standar (ukuran).
    2. Gerakan restorasi menyangkut kepercayaan bahwa kemajuan dapat dibuat dengan pergi balik ke belakang.
    3. Secara khusus, gerakan ini menyangkut kembali ke Alkitab sebagai suara otoritas dalam Kekristenan.
    4. Gerakan restorasi memohon pengakuan akan Perjanjian Baru sebagai satu-satunya buku penuntun untuk jemaat.
    5. Perhatikanlah bahwa ini adalah suatu prinsip yang menentukan tanggal/hari kembali berabad-abad.
  - B. Dalam Perjanjian Lama.
    1. Pada abad ke delapan S.M. ketika Hizkiah menjadi raja menyusul pemerintahan ayahnya yang penuh berhala, yaitu Ahaz, **Dia memulai suatu gerakan restorasi (pemulihan).**
      - a. Dia menghancurkan berhala-berhala, menyucikan rumah sembahyang, memulihkan pelayanan kepada Allah dan memperingati hari Pasah. Hal ini belum pernah dilakukan sejak zaman Salomo.
      - b. Catatan mengatakan hal ini : 2 Raja-Raja 18:6
      - c. Hizkiah percaya agar kembali kepada hukum yang telah diberikan begitu lama sebelumnya.
      - b. Allah percaya bahwa yang Dia lakukan itu adalah benar karena yang tertulis berkata : “Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN....” (2 Raja-raja 18:3).
    2. Satu abad kemudian selama pemerintahan Yosia kita melihat gambaran yang lain tentang prinsip yang sama.
      - a. Selama pemerintahan 18 tahun ini, dalam memperbaiki peribadatan kepada Allah, Hilkiyah imam itu menemukan suatu salinan hukum.
      - b. Safan, seorang ahli tulis, membacakan buku itu kepada raja yang muda, dan ketika dia mendengar hal itu dia mengoyakkan pakaiannya dan memberikan perintah ini kitab 2 Raja-Raja 22:13.
      - c. Sekali lagi penulis kitab Raja-Raja yang diilhami menulis “Dia melakukan yang benar di mata Tuhan.”
    3. Para nabi menggemakan permohonan yang sama.
      - a. Nabi Yeremia, yang dipanggil menjabat nabi pada tahun ke 13 pemerintahan Yosia, memohon suatu restorasi (pemulihan).
      - b. Yeremia 6:16
    4. Yesus dengan pasti memperlihatkan dalam ajaran-ajarannya bahwa Dia mengakui Firman yang tertulis sebagai standar (ukuran) untuk mengarahkan kehidupan seseorang.

- a. Ketika orang-orang Parisi bertanya kepada Dia tentang menceraikan istri seseorang (Matius 19:4-5) Dia menjawab, “Tidakkah kamu baca...”
  - b. Dia memberitahu orang muda yang kaya bahwa dia harus memelihara hukum-hukum (Matius 19:16-19).
  - b. Dan di dalam kitab Lukas 10:26 ketika seorang ahli taurat mencoba Yesus, dia bertanya apa yang harus dilakukan seseorang untuk mewarisi kehidupan yang kekal, Yesus menjawab, “Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kau baca disana?”
5. Dalam ayat-ayat suci Perjanjian Baru kita diberikan suatu gambaran dari suatu Perjanjian Baru, sebuah hukum baru, suatu jalan yang baru dan hidup.
- a. Tentang jemaat lokal yang pertama yaitu orang-orang Kristen kita diberitahu dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 2:42 bahwa mereka “bertekun dalam pengajaran rasul-rasul.”
  - b. Kemudian sebagaimana kitab Kisah Para Rasul berlanjut kita diberitahu tentang orang-orang yang diilhami pergi ke seluruh dunia dengan berita keselamatan. Mereka memberitahukan kepada orang-orang bagaimana caranya menjadi anak-anak Allah.
  - c. Berbagai jemaat diorganisir, surat-surat kiriman ditulis untuk memberikan perintah kepada orang-orang Kristen dan kepada jemaat-jemaat.
  - d. Manusia tidak lagi disuruh untuk kembali ke hukum Musa. Sebuah agama yang baru telah lahir. Suatu hari yang baru telah terbit. Sebuah pola yang baru, sebuah standar yang baru telah dibagikan.
  - e. 2 Timotius 3:16, 17 menceritakan tentang standar yang baru itu.
- C. Seseorang tidak dapat membaca buku Perjanjian Baru tanpa menjadi waspada akan fakta para penulisnya yang diilhami melihat suatu kemurtadan yang akan datang.
1. Rasul Paulus menulis dalam kitab Kisah Rasul-Rasul 20:29, “Bahwa sepeninggal Aku kelak masuk di antara kamu beberapa serigala yang ganas...”
  2. Dia juga berbicara tentang kejatuhan. 2 Tesalonika 2:3.
  3. Dia juga memperingatkan Timotius tentang penyimpangan para iman di hari-hari kemudian. (1 Timotius 4:1).
  4. Dia juga memberitahukannya bahwa waktunya akan datang ketika orang tidak lagi menerima ajaran sehat, mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng (2 Timotius 4:3-4).
  5. Kemurtadan datang seperti yang dinubuatkan; oleh karena itu, seseorang dapat mengharapkan waktunya akan datang ketika prinsip restorasi akan dibutuhkan lagi.

## II. Para Pemimpin Gerakan Restorasi (Pemulihan).

### A. Thomas Campbell (1763-1854)

1. Thomas Campbell dilahirkan di County Down, Irlandia. Ayahnya semula adalah seorang Katolik, tetapi kemudian dia menjadi anggota Gereja Inggris.
2. Setelah menyelesaikan pendidikannya pada Universitas Glasgow dan Sekolah Divinity di Whitburn, Thomas Campbell menjadi seorang penginjil dalam Gereja Presbiter.
3. Ketika kesehatannya memburuk, para dokter menasehatkan dia pergi ke tempat yang cuacanya berbeda dan mengganti pekerjaannya. Dengan meninggalkan keluarganya di Irlandia, dia datang ke Amerika di tahun 1807, dan tinggal di Washington County, Pennsylvania.
4. Para orang Presbiter di daerah itu sangat terbagi-bagi sehingga mereka tidak bersekutu antara satu dengan yang lain. Ketika Campbell mencoba untuk menyatukan mereka dengan cara mengundang para anggota dari berbagai gereja untuk beribadah di sana, dia diajukan di depan majelis ketua-ketua agama untuk diadili.
5. Majelis ketua-ketua agama dengan sangat keras memarahi dia. Dia naik banding ke sinode, yang membebaskan dia, tetapi dengan sensur. Dia pada akhirnya menarik diri dari sinode, menjadi seorang penginjil yang independen.
6. Dia terus memberitakan Injil di mana saja yang memungkinkan, dan orang banyak datang untuk mendengarkan dia. Kemudian dia menganjurkan untuk meninggalkan segala sesuatu dalam agama yang secara ayat-ayat suci tidak dikuasakan, Adalah dia yang pada saat ini semula yang membuat alogan, “Apabila ayat-ayat suci berbicara, kita berbicara...”
7. Keluarganya bergabung dengan dia pada tahun 1808, dan anak laki-lakinya, Alexander, segera bergabung dengan permohonan restorasinya.
8. Pada tanggal 17 Agustus 1809, “Penggabungan Orang Kristen Washington” dibentuk.
9. Pada tanggal 8 September Thomas Campbell mengucapkan pidatonya yang terkenal “Deklarasi dan Amanat,” yang menandai permulaan dari Gerakan Restorasi.
10. Keluarga Campbell ini bergabung dengan gereja independen di Brush Run yang didasarkan atas prinsip-prinsip restorasi, dan gereja ini akhirnya bersatu dengan Assosiasi Baptis Redstone.
11. Thomas Campbell, walaupun akhirnya dibayang-bayangi oleh anak laki-lakinya yang amat terkenal, adalah pemimpin pertama yang hebat dari gerakan restorasi.
12. Dia terus memberitakan Injil dengan pengaruh yang besar selama bertahun-tahun, dan memberitakan khotbahnya yang terakhir pada umur 89 tahun tepat berapa minggu sebelum kematiannya.

- B. Alexander Campbell (1788-1866).
1. Anak laki-laki terkenal dari Thomas Campbell ini dilahirkan di County Antrim di Irlandia, dan dipersiapkan untuk menjadi salah satu tokoh yang paling kuat dan salah satu dari sarjana yang paling siap di zamannya.
  2. Alexander memiliki suatu pikiran yang cemerlang dan bahkan sebagai seorang pemuda yang lembut telah fasih dalam bahasa Yunani, Perancis dan Latin. Dia memahami sejumlah besar informasi sejarah kesusasteraan. Dia pernah mengikuti kuliah di Universitas Galgow.
  3. Seperti Ayahnya, Alexander adalah sangat religius, dan juga menjadi seorang penginjil Presbiter.
  4. Dengan bergabung pada pekerjaan ayahnya di Amerika, dia menarik kembali pertanyaan tentang keabsahan pemercikan. Dia dicelupkan oleh seorang penginjil Baptis pada tahun 1812, bersama-sama dengan ayahnya dan orang-orang lain.
  5. Alexander Campbell membentuk rumah tangganya, setelah perkawinannya di Betani, VA., dari sini dia menjadi tokoh besar yang menjulang tinggi dari Gerakan Restorasi.
  6. Dalam pekerjaan kesusasteraan, Campbell tidaklah bagus, Dia memiliki pabrik percetakan sendiri. Pada tahun 1823 dia memulai penerbitan *The Christian Baptist*, yang berjalan beberapa tahun dan menghasilkan sekitar 46.000 volume. Pada tahun 1829 dia mulai menerbitkan *the Millennial Harbinger*, yang diterbitkannya hingga kematiannya.
  7. Campbell juga adalah seorang pendidik, dia mendirikan Perguruan Tinggi Bethani pada tahun 1840, dulu adalah sebuah sekolah keagamaan yang terkemuka.
  8. Dia juga adalah orang yang lebih baik daripada orang lain. Pada tahun 1829 dia adalah anggota dari suatu jabatan perhimpunan pembuat undang-undang (*Constitutional Convention*) dari negara bagian Virginia, dengan mantan Presiden James Madison sebagai kawan seperhimpunan.
  9. Sebagai seorang penginjil dan ahli pidato, dia adalah agung tanpa banding. Pada bulan Juni 1850, dia berkhotbah sekaligus di depan para anggota DPR di Washington. Dia melakukan perjalanan ribuan mil jauhnya, dan mengadakan kuliah dan secara terus menerus dia memberitakan Injil. Henry Clay, James Madison, dan para orang-orang terkemuka lain, telah sering kali mendengar dia. Madison berkata tentang dia, "Saya menganggap dia sebagai seorang pengurai yang paling mampu dan paling ahli akan ayat-ayat suci yang pernah saya dengar.
  10. Mentalnya yang tinggi dan tidak biasa membuat dia bagaikan seorang lawan yang ditakuti dalam perdebatan. Banyak orang yang menolak untuk berhadapan dengan dia pada podium perdebatan, tetapi dia sungguh-sungguh melakukan beberapa debat. Sebagian besar debat yang terkemuka adalah debatnya dengan uskup Katolik Purcell di Cincinnati pada tahun 1837, dan debatnya dengan seorang skeptik Robert Owen di Cincinnati pada tahun 1829.

- C. Barton W. Stone (1772 – 1884).
1. Dilahirkan di Maryland, Stone juga adalah anggota gereja Presbiterian dan dia seorang penganjur dalam denominasi itu.
  2. Karena sudah diangkat menjadi penganjur, dia menegaskan bahwa dia akan tetap setia kepada “Pengakuan Iman” sejauh pengakuan itu konsisten dengan Firman Allah.”
  3. Seiring dengan waktu berlalu dia tidak puas dengan Gereja Presbiterian di Kentucky, yang sekarang menjadi rumahnya, dan dia meninggalkannya.
  4. Kemudian dia mengemukakan untuk memberitakan Injil yang sederhana sebagaimana terdapat dalam buku Perjanjian Baru, dengan hanya memakai nama “Kristen” saja.
  5. Secara perlahan-lahan dia membangun konsep-konsep yang lebih jelas akan Kekristenan Perjanjian Baru, dan pengaruhnya menyebar secara cepat di Kentucky dan Ohio, disana dia mendirikan banyak jemaat lokal yang dibangun di atas prinsip-prinsip Perjanjian Baru yang sederhana.
  6. Pada saat ini sungguh menarik untuk diperhatikan bahwa Stone dan Campbell belum pernah bertemu. Mereka bertemu untuk yang pertama kali pada tahun 1824 di Georgetown, Kentucky dan mereka menjadi teman akrab.
  7. Hal-hal yang dihubungkan dengan Campbell disebut “Murid-murid Kristus,” dan hal-hal yang berhubungan dengan Stone disebut “orang-orang Kristen.”
  8. Usaha-usaha Campbell dan Stone secara resmi disatukan di Lexington, Kentucky pada tahun 1832.
  9. Barton W. Stone adalah salah satu perintis terbesar dari Gerakan Restorasi. Dia dan Alexander Campbell layak mendapat pujian atas perkembangannya.
- D. Walter Scott (1796-1861).
1. Dilahirkan di Scotlandia, dan dididik di Edinburgh, Scott adalah seorang keturunan dari penyair terkenal, dengan nama itu dia dinamai.
  2. Scott datang ke Amerika pada tahun 1818 sebagai seorang pemuda, dan untuk beberapa waktu dia tinggal di Pittsburgh, Pennsylvania.
  3. Dia mengajar di sekolah selama beberapa tahun, belajar Alkitab dengan rajin, dan dibaptiskan oleh seorang temannya.
  4. Scott adalah asli seorang pemikir, berani dan berjiwa bebas, dan berwatak lembut dan peka (sensitif).
  5. Dia bertemu Alexander Campbell di kota Pittsburgh (negara bagian Pennsylvania, AS) pada tahun 1821, dan secepatnya mereka menjadi akrab.
  6. Beberapa orang berpikir bahwa Campbell dan Scott hampir sama dalam kepintaran, kepandaian berpidato, talenta, belajar, energi, dan kesetiaan pada kebenaran. Mereka adalah penolong yang hebat.
  7. Walter Scott adalah seorang pekerja yang tidak ternilai harganya di Pennsylvania dan Ohio bagi restorasi, dengan memenangkan seluruh jemaat untuk kembali Kekristenan Perjanjian Baru.

8. Scott adalah seorang ahli pidato yang alami, dan sangat pintar. Kadang-kadang Alexander Campbell yang biasanya sangat pendiam mendengarkan dia memberitakan Injil, menjadi sangat terpicat dengan keindahan khotbah Scott yang mengesankan sehingga dia melompat dan berseru, “Segala puji bagi Allah di tempat yang maha tinggi!”
  9. Adalah Scott yang membawa pembaharuan pengaturan secara rohani tentang syarat-syarat pengampunan dosa.
- E. Kejadian dari gerakan restorasi dalam kehidupan dan kerja orang-orang tersebut diatas tidak dapat diceritakan secara lengkap.
1. Kita juga harus mengingat dengan hormat penuh terima kasih berbagai sumbangan yang sangat banyak yang dibuat oleh perintis yang lain dalam menyebarkan Injil pada saudara-saudara seperti W.K. Pendleton, Benjamin Franklin, Jacob Creath, “Racoon” John Smith, John T. Johnson William Hayden, D.S. Burnet, Tolbert Fanning, Moses E. Lanrd, Dr. T. W. Brents, J. A. Harding, John F. Rowe, J.W. McGarvey, E.G. Sewell, David Lipscomb dan banyak lagi yang lain.
- III. Gerakan Restorasi Pada Waktu Dulu Dan Sekarang.
- A. Tujuan satu-satunya dari gerakan restorasi dalam tahun 1800-an juga sekarang ini adalah untuk MENGHASILKAN KEMBALI JEMAAT KRISTUS SEBAGAIMANA HAL ITU DITUNJUKKAN DALAM BUKU PERJANJIAN BARU.
  - B. Tetapi untuk menekankan restorasi kita harus memperhatikan beberapa hal yang timbul dalam kemurtadan jemaat. Hal-hal ini telah ditandai sebelumnya dan disini secara ringkas disebutkan, hanya untuk mengingatkan pelajarilah keadaan yang ada. Adalah kehadiran dari kesalahan-kesalahan ini yang mendorong restorasi abad terakhir dan adalah kehadiran dari bentuk-bentuk kemurtadan ini yang membuat sah akan adanya keharusan untuk restorasi sekarang ini.
    1. Suatu perubahan dalam pemerintahan jemaat itu.
    2. Suatu perubahan di dalam nama yang oleh nama itu jemaat itu dikenal.
    3. Suatu perubahan dalam soal baptisan dengan memperkenalkan baptisan anak-anak seperti orang-orang percaya.
    4. Suatu perubahan dalam bentuk baptisan dengan memperkenalkan pemercikan dan penuangan.
    5. Suatu perubahan dalam pengakuan percaya ketika pengakuan percaya buatan manusia diperkenalkan.
    6. Suatu perubahan dalam ibadah karena banyaknya dibuat penambahan-penambahan yang tidak Alkitabiah.
    7. Suatu perubahan dalam rencana keselamatan; beberapa hal dihilangkan dan beberapa hal ditambahkan.

- C. Gerakan restorasi didasarkan pada dalil-dalil ini :
1. Bahwa Allah menyusun suatu rencana dan pola yang sempurna untuk jemaat;
  2. Bahwa Kristus melalui Roh Kudus mengungkapkan suatu rencana dan pola seperti itu kepada para rasulNya yang dipilih; dan
  3. Bahwa Buku Perjanjian Baru berisi suatu pernyataan yang akurat dan sempurna tentang pola ini sebagaimana diberikan kepada rasul.
- D. Dengan mempercayai hal tersebut diatas sebagai kebenaran, prinsip-prinsip dasar telah berkembang, berguna sebagai prinsip-prinsip dasar untuk melaksanakan gerakan restorasi. Prinsip-prinsip itu secara langsung adalah jantung dari permohonan restorasi.
1. Suatu pengakuan akan Kristus sebagai otoritas tertinggi dalam segala perkara agama dan penerimaan akan ayat-ayat Perjanjian Baru sebagai satu-satunya hukum yang memerintah tentang iman dan praktek bagi orang-orang Kristen.
    - a. Alasan untuk sebagian besar praktek-praktek yang tidak Alkitabiah dalam agama sekarang ini adalah sebab beberapa otoritas selain dari pada Alkitab telah diterima.
    - b. Penerimaan akan otoritas secara menyeluruh dari Perjanjian Baru secara otomatis menyingkirkan PENGAKUAN PERCAYA MANUSIA. ITU ADALAH HAL YANG UTAMA YANG MEMECAH DUNIA KEAGAMAAN SEKARANG INI. Jikalau pengakuan percaya itu melebihi dan kurang dari Perjanjian Baru hal itu harus dikutuk. Jikalau pengakuan percaya itu berisi seperti yang tertulis dalam Perjanjian Baru lalu siapa yang membutuhkannya?
    - c. Rasul Paulus berkata 2 Timotius 3:16-17.
      - (1) 2 Petrus 1:3, “Sedang kuasa kodratNya telah mengaruniakan kepada kita segala perkara yang berguna bagi hidup dan ibadat oleh sebab keadaan mengenal Dia...” “Supaya kamu tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.”
      - (2) Yudas 3.
      - (3) Wahyu 22:18-19; Ulangan 4:2; Amsal 30:6.
      - (4) Galatia 1:8-12.
      - (5) Matius 28:18 – “Segala kuasa.”
  2. Suatu perbedaan yang benar antara Perjanjian Lama dan Baru.
    - a. Hal ini tidak menyangkal bahwa Perjanjian Lama sebagai Firman Allah. Tetapi membedakannya sebagai hukum bagi bangsa yang lain.
    - b. Dengan mengikuti bagian-bagian dari hukum itu maka harus bertanggung jawab atas banyaknya hal yang salah yang diajarkan dalam agama sekarang ini.
    - c. Galatia 3:19-25; 2 Korintus 3:4-11; Ibrani 8:6-13.
  3. Kita juga memohon dengan amat sangat restorasi yang sempurna dari jemaat Perjanjian Baru bersama dengan seluruh peraturan-peraturannya tentang kehidupan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Baru.

- a. Permohonan yang amat sangat inilah yang memberi gerakan restorasi ini namanya.
  - b. Suatu permohonan yang amat sangat untuk menghentikan nama-nama, tata tertip jemaat, dan ajaran-ajaran yang tidak Alkitabiah.
4. Permohonan yang amat sangat ini adalah tentang keotonomian jemaat.
- a. Jemaat Perjanjian Baru dulu hanya mempunyai satu organisasi lokal dimana setiap jemaat memiliki para gembala sendiri, para diaken dan para anggota.
  - b. Masing-masing jemaat lokal dulu adalah suatu kesatuan di dalam dirinya sendiri dan para pemimpin tidak memiliki kuasa di luar kumpulan jemaat setempat.
  - c. Kami meminta semua orang untuk kembali kepada Alkitab dan meninggalkan sinode-sinode, rapat-rapat, perkumpulan-perkumpulan, semua organisasi yang melangkah keluar dari organisasi Perjanjian Baru.
5. KESATUAN dari seluruh orang-orang Kristen adalah suatu permohonan yang mendasar yang amat sangat kuat dari restorasi yang mana pada kesatuan inilah seluruh prinsip ditujukan. Karena jikalau semua orang kembali kepada Kristus, mengakui Dia dan FirmanNya sebagai otoritas tertinggi dan meninggalkan seluruh kesalahan atau tindakan yang keluar dari Perjanjian Baru maka kesatuan dapat dicapai!!
- a. Hal dibawah ini bukanlah suatu permohonan untuk persatuan! Kita mendengar hal itu setiap hari.
    - (1) Kita mendengar tentang gerakan oikumene. Permintaan dasar kebersamaan bahkan dengan harga kompromi diatas nama jemaat-jemaat itu dapat bersatu.
    - (2) Gerakan-gerakan toleransi. Gerakan-gerakan ini persis seperti yang disuarakan. Ini bukanlah permohonan.
    - (3) Dengan persatuan atau rapat-rapat kompromi. Ini tidak akan pernah dapat menerima dukungan kita. Kesatuan adalah sesuatu yang diinginkan tetapi kesatuan yang dicapai atas dasar apa saja yang lain daripada kesetiaan yang sempurna terhadap Perjanjian Baru tidaklah layak disebutkan.
  - b. Ini bukanlah suatu permohonan yang amat sangat untuk melakukan sesuai dengan cara kita dan untuk dapat disatukan.
  - c. Ini adalah suatu permohonan untuk melakukan hal-hal dengan cara Allah dan disatukan. Sudah terlalu lama doa Yesus diabaikan dan maksudnya telah berlalu tanpa diperhatikan. Ingat bagaimana Dia berdoa? Yahya 17:20-21.
  - d. Restorasi selalu dan akan selalu memohon bahwa dasar-dasar yang hanya diatasnya dunia keagamaan dapat bersatu adalah kebenaran Allah yang tegas. **UNTUK INI KAMI MOHON SECARA TERUS MENERUS.**

- IV. Penekanan Secara Terus Menerus Pada Prinsip-Prinsip Restorasi Dibutuhkan.
- A. Dalam kitab Keluaran 25:9 Allah berkata pada Musa, “Setuju dengan segala yang akan Kutunjuk kepadamu, setuju dengan teladan kemah dan teladan segala perkakasnya hendaklah mereka itu memperbuatkan dia.” Hal ini diulangi dalam kitab Ibrani 8:5... “Sebagaimana Musa telah difirmankan Allah tatkala ia tengah hendak membuat kemah itu, yaitu FirmanNya: Perhatikanlah supaya engkau membuat sekaliannya itu menurut teladan yang ditunjukkan kepadamu di gunung itu.”
1. Itu adalah permohonan yang terus menerus dari jemaat-jemaat Kristus; BAHWA SEGALA SESUATU YANG DIKERJAKAN SESUAI DENGAN POLA YANG DIBERIKAN KITAB PERJANJIAN BARU, karena sebagaimana Allah memberikan pada Musa sebuah pola, Dia juga memberikan kepada kita sebuah pola untuk jemaat Perjanjian Baru.
  2. Kitab Perjanjian Baru adalah seperti sebuah rencana yang terperinci dan jikalau itu diikuti hal itu akan menghasilkan jemaat yang sama.
  3. Firman itu adalah seperti benih (Lukas 11). Apabila Firman itu ditanam tanpa adanya penambahan atau pengurangan maka Firman itu akan menghasilkan buah yang sama, atau jemaat yang sama.
- B. Permohonan yang harus kita buat secara terus menerus adalah ini : Suatu permohonan untuk restorasi Kekristenan Perjanjian Baru, hingga akhirnya bahwa kesatuan yang asli dari jemaat itu mungkin saja dicapai lagi dalam jemaat itu sekarang ini dengan nama yang sama, pengakuan percaya, disiplin, peraturan-peraturan dan kebijaksanaan.
- C. Singkatnya kita harus memohon secara terus menerus bahwa :
1. Nama Kristus dipakai murid-muridNya untuk menghilangkan semua nama buatan manusia yang lain. (Kisah Rasul-Rasul 11:26).
  2. Bahwa Firman Kristus, Perjanjian Baru akan menjadi satu-satunya yang diterima oleh para pengikutNya (2 Yahya 9-11).
  3. Bahwa otoritas yang menyeluruh dari Kristus atas jemaatNya diterima. (Efesus 1:22-23).
  4. Bahwa jemaat harus ditinggikan diatas semua institusi yang lain, terhadap gangguan semua organisasi denominasi (Matius 6:33).
  5. Bahwa perintah-perintah Kristus harus dituruti oleh umatNya tanpa kecuali. (Matius 28:18; Matius 7:21-23; Ibrani 5:8-9).
  6. Bahwa teladan-teladan Kristus harus ditunjukkan dalam kehidupan seluruh orang yang memakai namaNya (Filipi 2:5; 1 Petrus 2:21).
  7. Bahwa kesatuan dalam Kristus, oleh iman, pertobatan, pengakuan dan baptisan harus menggantikan semua ajaran denominasi sehingga hanya ada satu tubuh dimana Dia adalah baik sebagai kepala dan fondasinya.
- V. Gerakan Restorasi Menderita Perpecahan.
- A. Gerakan Restorasi menyebar menyeberangi negara-negara bagian tengah seperti sebuah kebakaran yang luas sekali, dengan memperoleh daya gerak sebagaimana hal itu berjalan.
1. Pada sensus pemerintah tahun 1850 jemaat itu didaftarkan sebagai jemaat urutan ke empat di Amerika, dan dari tahun 1850 hingga tahun 1860 urutannya bertumbuh lebih cepat daripada kelompok keagamaan apa saja di negara ini.

2. Tetapi bencana menampar restorasi itu, dengan suatu perpecahan terbuka dalam urutannya, yang mengakibatkan menjadi dua jemaat yang terpisah.
- B. Peristiwa besar yang pertama tentang perpecahan adalah pembentukan American Christian Missionary Society (Perhimpunan Misionary Orang Kristen Amerika) pada tahun 1849.
1. Perhimpunan itu diadakan sebagai suatu perwakilan yang lewat perwakilan ini memberitakan Injil. Perhimpunan ini didirikan setelah bertahun-tahun lamanya banyak orang berusaha untuk mengakhiri pengaturan jemaat-jemaat dalam pekerjaan penginjilan.
  2. Suatu rapat untuk mengatur perhimpunan misionari bertemu pada hari Selasa tanggal 23 Oktober 1849, dalam gedung gereja di Walnut dan Eighth Streets di Cincinnati, Ohio. Dalam rapat ini American Christian Missionary Society dibentuk.
  3. Suatu undang-undang dibentuk untuk perhimpunan itu, dan diantara para pejabat yang diangkat adalah D.S. Burnet, Walter Scott, W.K. Pendleton, John T. Johnson dan Tolbert Fanning.
  4. Para penentang terhadap perhimpunan itu bertumbuh, dan diantara penentang-penentang utama adalah Jacob Creath Jr., Benjamin Franklin, dan kemudian Tolbert Fanning.
- C. Penyebab besar yang kedua kepada perpecahan ini adalah pengenalan alat-alat musik ke dalam ibadah.
1. Untuk beberapa waktu telah ada pembicaraan pembicaraan tertentu tentang kelayakan dan keabsahan secara Alkitab perihal alat-alat musik sebelum pada akhirnya alat-alat musik itu diperkenalkan di dalam ibadah.
  2. Tetapi jemaat yang pertama yang dicatat menggunakan alat-alat musik adalah di Midway, Kentucky pada tahun 1860.
  3. Setelah Perang Saudara penggunaan alat-alat musik bertambah, tetapi seringkali pemakaian alat-alat musik itu menyebabkan masalah yang serius.
  4. Pada tahun 1867 jemaat di St. Louis membeli sebuah gedung dari gereja Episkopal, bersama dengan sebuah organ di dalamnya. Pertentangan sengit timbul, dan demi perdamaian organ itu tidak digunakan selama dua tahun, kecuali sekali-sekali, tetapi kemudian organ itu digunakan secara teratur, dan perpecahan terjadi di dalam jemaat.
- D. Akhirnya, ada perpisahan secara menyeluruh diantara saudara-saudara.
1. Pada saat perhimpunan dan alat-alat musik diperkenalkan, disana tumbuhlah para pendukungnya dan semangat liberalisme bertambah. Hal-hal ini membuka pintu kepada gelombang pembaharuan, dan terbagilah jemaat itu yang sekarang dikenal sebagai “Gereja Kristen” dan “Gereja Kristus” (Di Indonesia dikenal Sidang Jemaat Kristus).
  2. Perhimpunan liberal dan kumpulan pemakai alat-alat musik berada dalam mayoritas, dan menguasai hampir seluruh milik jemaat.
  3. Perpisahan kumpulan ini secara menyeluruh diakui pertama kali dalam laporan sensus pemerintah tahun 1906.

4. Menurut laporan sensus tahun 1906, yang disusun oleh J. W. Shepherd dan yang nampaknya lengkap, gereja Kristus pada tahun itu menyatakan 2,649 jemaat lokal, 159,659 anggota, dan 2,100 penginjil. Mereka juga memiliki 1974 gedung gereja.
5. Pada tahun yang sama murid-murid Kristus memiliki 8,293 jemaat lokal, 6,641 penginjil dan jumlah anggota 982,701 orang.
6. Menurut almanak dunia (World Almanac) tahun 1958, gereja Kristus memiliki 17.950 jemaat lokal dan 1,800,000 orang anggota.
7. Almanak dunia ini juga menyatakan bahwa murid-murid Kristus mempunyai 7,982 jemaat lokal dan 1,922,484 orang anggota.

**Kesimpulan:**

1. Jemaat itu tidak pernah lebih dari satu generasi jauh dari kemurtadan, oleh karena itu pemberitaan tentang prinsip-prinsip restorasi sangat penting.
  - a. Satu, untuk menarik semua orang kembali ke Alkitab hingga akhirnya kesatuan dalam Kristus, melalui metode restorasi.
  - b. Dua, tujuan untuk menjaga jemaat itu agar tidak menyimpang ke dalam kemurtadan yang lain.
2. Jemaat Tuhan di dunia sekarang ini harus memegang teguh ajaran tersendiri dari jemaat zaman para rasul yang benar dalam segala keindahan dan kemuliaannya dan terus melekat secara kuat kepada KITAB PERJANJIAN BARU.
3. Setiap generasi membutuhkan ajaran ini. Oleh karena itu, jemaat itu harus secara terus menerus memohon kepada semua orang untuk BERJALAN DI JALAN YANG DULU.
4. Kita harus secara terus menerus memohon untuk suatu kesetiaan yang tepat karena ini adalah inti dari prinsip restorasi.

## Pelajaran 33

### “Yang Terbesar Di Antaranya Ialah Kasih”

#### Pendahuluan:

1. 1 Korintus 13:13
2. 2 Petrus 1:5-7
3. Ada banyak jenis kasih dalam Alkitab. Perhatikan sebagian dari kasih itu haruslah menjadi suatu bagian dari setiap orang Kristen.

#### Diskusi

- I. Kasih Akan Allah Dan Kasih Akan Kristus.
  - A. Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati kita (Matius 22:37).
    1. Allah adalah yang maha tinggi. Dia menuntut bahwa kita mengasihi Dia dengan sepenuhnya (Keluaran 20:1-3; Matius 6:33).
    2. Yesus mengajarkan kepada Petrus untuk mengasihi Dia lebih daripada pekerjaannya sehari-hari, harta-harta jasmaniah, dan lain-lain (Yahya 21:15-17).
    3. Kasih sayang kita harus ditempatkan pada hal-hal yang di atas (Kolose 3:1-3; 1 Yahya 2:15-17).
  - B. Kita mengasihi Allah apabila kita menjaga hukum-hukumNya.
    1. 1 Yahya 5:4.
    2. Yahya 14:15, 21-24.
  - C. Kita berkorban dengan murahnyanya bagi orang-orang yang kita kasihi. Apakah kita berkorban bagi Allah dan AnakNya (2 Samuel 24:24; 2 Korintus 9:7; Kisah Rasul-Rasul 20:35)?
  - D. Kita berjuang untuk menyenangkan hati orang-orang yang kita kasihi. Apakah kita berjuang untuk menyenangkan hati Allah dan Yesus (Matius 6:10; Lukas 22:42)?
  - E. Kita sangat suka untuk bersama-sama dengan orang-orang yang kita kasihi. Apakah kita sangat suka untuk menghabiskan waktu bersama dengan Allah dan Kristus (Matius 18:20; Wahyu 3:20)?
  - F. Kita sangat senang berbicara dengan orang-orang yang kita kasihi. Apakah kita sangat senang berbicara dengan Allah (Ibrani 4:16; 1 Tesalonika 5:17-18)?
  - G. Kita sangat memperhatikan orang-orang yang kita kasihi. Apakah kita memperhatikan Allah, AnakNya, KerajaanNya (2 Korintus 11:28)?
- II. Kasih Persaudaraan.
  - A. Pembacaan ayat-ayat suci :
    1. Yahya 4:1-21
    2. Ibrani 13:1
    3. Yahya 15:17
    4. Rum 13:8
    5. Galatia 5:14
    6. Yakobus 2:8

7. 1 Tesalonika 4:9
  8. 1 Petrus 1:22
  9. 1 Petrus 2:17
  10. 1 Petrus 3:8
  11. 1 Yahya 3:11
  12. 1 Yahya 3:14
  13. 1 Yahya 3:23
  14. Yahya 13:34-35
- B. Kita harus mengasihi orang-orang pembenci, musuh-musuh, orang-orang berdosa, dan segala saudara kita.
- C. Engkau mungkin orang Kristen, tetapi engkau tidak dapat pergi ke surga kecuali engkau mengasihi keluarga Allah.
1. 1 Yahya 2:9-11
  2. 1 Yahya 4:20 (Bahasa yang agak keras)
  3. 1 Yahya 3:15
- D. Jemaat itu dikenal karena banyak hal. Berapa seringkah engkau menganggap bahwa jemaat itu telah dikenal, terpisah dan berbeda, karena kasihnya atas seorang dengan yang lain?
- E. Jikalau engkau tidak dapat mengasihi antara satu dengan yang lain, bagaimanakah engkau mengharap mereka dapat menikmati surga bersama-sama?
- III. Kasih Akan Jemaat.
- A. “Dimanakah ayat suci yang mengatakan, saya harus mengasihi jemaat?” Tidak satupun tetapi kesimpulan ada di ayat-ayat suci itu.
1. Tuhan mengasihi jemaat (Efesus 5:25).
  2. Paulus mengasihi jemaat. (2 Korintus 11:28).
  3. Paulus menasehatkan kita untuk mengikut dia. (1 Korintus 11:1).
  4. Petrus menasehatkan kita untuk mengikut Yesus. (1 Petrus 2:21).
- B. Kita akan bekerja lebih keras, untuk memelihara kesatuan roh, dan mengutamakan hal-hal yang utama dan masih banyak lagi jikalau kita lebih mengasihi jemaat.
- IV. Kasih Akan Jiwa-Jiwa Yang Hilang. (Rum 10:1-2).
- A. Kita akan berdoa lebih banyak lagi, menghabiskan waktu lebih banyak lagi, bekerja lebih banyak lagi, jikalau kita mengasihi lebih banyak jiwa-jiwa yang hilang.
- B. Kasih memberikan sebuah jalan. Mungkin alasan mengapa beberapa orang tidak pernah membawa seseorang kepada Kristus adalah karena mereka tidak pernah memiliki kasih yang menggelora di dalam hati mereka.
- V. Kasih Akan Firman Allah.
- A. Ayat-ayat suci.
1. Mazmur 1:1-2
  2. Mazmur 119:35
  3. Mazmur 119:97

- B. Seseorang yang mempunyai sikap semacam itu akan senang dalam :
1. Mempelajari Firman Allah (2 Timotius 2:15).
  2. Mendengar Firman Allah diajarkan (Dia tidak akan jengkel jikalau khotbah itu lebih lama beberapa menit dari biasanya).
  3. Menuruti Firman Allah (1 Yahya 5:3).
- C. Seseorang yang mengasihi Firman Allah akan **membenci** setiap jalan yang palsu (Mazmur 119:104).

**Kesimpulan:**

1. Bacalah 1 Korintus 13
2. Ayat ini berbicara tentang kasih orang-orang Kristen yang harus dimiliki.
3. Kita meminta untuk menjadi orang-orang Kristen.
4. Masukkan nama Anda sebagai ganti kata “kasih” dalam kitab 1 Korintus fasal 13 dan baca kembali setelah kata “kasih” diganti dengan nama Anda. Apakah Anda malu akan hal itu?

## Penghargaan

Sebagaimana saya telah menyatakan dalam permulaan pelajaran ini, saya telah mengumpulkan bahan untuk pelajaran ini selama beberapa waktu dalam pengharapan akan menghasilkan semacam sebuah buku pedoman. Akan tetapi saya berhasrat untuk memberikan pujian kepada beberapa orang yang dari mereka saya meminjam bahannya. Saya menyadari bahwa hampir tidak ada yang asli dan mungkin bahwa orang-orang yang dari mereka saya pinjam juga meminjam dari orang-orang lain. Namun saya merasa bahwa pekerjaan mereka sangat membantu bagi saya. dalam mempersiapkan pelajaran. Saya mungkin saja menghabiskan sebagian, karena ketika seseorang mengumpulkan suatu pekerjaan seperti ini, sebagian besar berasal dari ingatan, adalah hampir tidak mungkin untuk mengingat setiap sumber dari mana dia ambil. Dalam banyak hal, bahannya telah menjadi semacam suatu bahagian dari pikiran saya sendiri sehingga saya tidak mampu memberi penghargaan dimana hal itu perlu. Tetapi dimana hal itu memungkinkan, maka penghargaan diberikan.

Beberapa orang yang dari mereka saya kumpulkan sedikit demi sedikit bahannya adalah sebagai berikut :

Gus Nichols  
 Tisdell's Charts  
 John Hurt Bible Correspondence Course  
 V.P. Black, *My God And My Money*  
 Melvin Wise, *The All Sufficiency Of The Gospel And Other Sermons*  
 Eugene Clevenger, *Sermons For Saints And Sinners*  
 A.K. McGuire, *The Holy Spirit*  
 Harvey Floyd  
 Rex A. Turner, Sr.  
 George E. Darling, Sr.  
 Roy C. Deaver  
 Franklin Camp

Kepada orang-orang ini saya menyatakan penghargaan saya atas pengaruh yang mereka miliki dalam mempersiapkan pekerjaan ini.

Jemaat Kristus Bellview dengan keanggotaannya yang penuh pengabdian dan kepemimpinannya yang mengilhami telah mendorong persiapan dari pelajaran-pelajaran ini. Kelas-kelas yang saya telah ajar di Jemaat Bellview tentang mata pelajaran ini telah sangat menolong.

Bantuan yang telah saya miliki dalam menghasilkan pelajaran ini bernilai sangat besar. Telah banyak waktu dihabiskan dalam mencetak dan menyusun halaman-halamannya. Saya sangat menghargai kerja keras para wanita hebat di Bellview yang diberikan secara cuma-cuma. Sekretaris saya telah menjadi nilai yang besar sekali. Tanpa bantuannya yang trampil suatu pekerjaan seperti ini tidak mungkin jadi. Pekerjaan seni dan sampulnya dirancang oleh Gerald Caine. Kepada semuanya ini saya menyampaikan penghargaan saya yang paling dalam.

**William S. Cline.**